Wason
HQ1104
A64 L
V54



API KARTIN

penerbit :

jajasan melati
matraman raya 51. djakarta
terbit sebulan sekali

Api Kartini

redaksi :

maasje siwi. s. asijah, darmini, parjani pradono.
penanggung djawab :
maasje siwi

pembantu² :

dra. s.k. trimurti, rukiah kertapati, sugiarti siswadi, trees sunito S.H. sulami, rukmi b. resobowo, s. hutapea, sulistyowarni, sutarmi, sudjinah, sartini nur, dokter s. caropeboka.

illustrator : w. nirahuwa

alamat redaksi :

matraman raya 51, djakarta
tilp. djtn. 753

alamat administrasi :

kramat V/7, djakarta
tlp : Grnb. 4430 — kotakpos 2522

Izin Penguasa Perang Daerah Djakarta Raya No. 298 — 1 Nop. 1960
S.I.P.K. no. 2494/F-472/4171/I
tanggal 3 Februari 1963.

oplah : 5000 exp.

uang langganan :

setahun	.....	Rp. 66,—
enam bulan	.....	„ 35,—
tiga bulan	.....	„ 18,—
etjeran per ex.	.....	„ 6,50

api kartini menerima karangan dari luar, dari siapa sadja jang menaruh minat. karangan harus ditik diatas kertas jang tidak timbal-balik, karangan jang tidak dimuat dapat dikirim kembali apabila disertai dengan perangko.

tarip iklan :

1 pagina	.....	Rp. 600,—
½ pagina	.....	„ 400,—
¼ pagina	.....	„ 250,—
⅛ pagina	.....	„ 150,—

kontrak : 12 × muat rabat 15%.

I S I

	Hal.
Dengan Manipol memperkuat Front Persatuan Wanita	1
4 Tahun Revolusi Kuba	2
Bandjir	3
Sjair : Ibu	3
Karangan Bunga	4
Sketsa : Achir Tahun	5
Antara Makanan & Kesehatan	6
Lurah Wanita Vietnam	7
Batjaan Anak2 Kita	8
Menanam Bangkuang	9
Penjakit trachoma	10
Pendidikan : Anak Tanggung	11
Tjerpen : Naiden	12
Kekuatan Baru : Gerakan Wanita Argentinia	14
Hiasan Sederhana	16
Sjair : Dara2 Menuntut	16
Petundjuk rumahtangga	17
Timbangan Buku : Putri Kapten	18
Tjuplikan Takem	19
Kongres Kanker Internasional	20
Gigitan Binatang berbisa	20
Petundjuk tentang Baji	21
Souvenir Tahun Baru : Kemedja Kojak	22
Gadis Idaman Ibu Kartini	23
Kebiasaan Djadjan	23
Senam pagi untuk Si Upik djuga	24

Keterangan Gambar Kulit :
Dalam Tahun Baru ini jang direstui oleh Pidato Tahun Kemenangan pohon2 njiur jang melangsingkan pemandangan gairah alam Indonesia mengadjak kepada kita untuk menaruhkan tjita2 kita setinggi pohon2 njiur jang melambai itu.

Dengan Manipol

PERKUAT FRONT PERSATUAN WANITA

OLEH : RATNA

PADA tanggal 6-10 Djanuari 1963 telah berlangsung sidang Pleno DPP Gerwani di Djakarta jang dikundjungi oleh anggota² Pleno dan para tamu seperti Nj. Argo Ismojo isteri walikota Magelang, djuga hadir isteri kepala daerah Bojolali, dan isteri kepala daerah Salatiga.

Pleno ini diadakan setahun sesudah Kongres Nasional ke-IV jang diadakan pada bulan Desember 1961. Djadi Pleno ini berkewadjiban untuk meletakkan garis² tugas Nasional dan Internasional.

Nj. Umi Sardjono ketua DPP Gerwani menjampaikan laporan umumnja mengenai masalah situasi luar negeri dimana dinjatakan bahwa salah satu tjiri darpiada abad sekarang ini jalah adanja perkembangan jang makin madju dari kekuatan front internasional anti-kolonial dan tjinta damai. Lika-liku kaum imperialis jang dikepalai oleh Amerika Serikat akan menemui kegagalannja. Sebagai bukti dalam tahun jang lalu sadja ada tiga negara baru jang telah muntjul dan kebangkitan Rakjat² di Asia, Afrika dan Amerika Latin menentang imperialis melondjak tinggi. Dibalik tehnik dan pembangunan ekonomi di-negeri² sosialis. Kaum wanita Indonesia tak dapat melupakan kepahlawanan Rakjat Kuba jang berhasil memukul mundur imperialis yankee. Demikian djuga wanita Indonesia menjokong sepenuhnja revolusi Rakjat Kalimantan Utara dan memprotes Pemerintah Inggeris dan Malaja jang menindas Rakjat Kalimantan Utara.

Mengenai keadaan dalam negeri ternjata benar bahwa dengan Trikora kaum imperialis mendjadi djatuh tersungkur. Sebagaimana kelandjutan daripada putusan kongres, dalam menghadapi pasangnja gelombang pembebasan Irian Barat segenap anggota Gerwani diseluruh daerah segera mempersiapkan diri untuk memenuhi panggilan ibu pertiwi untuk ikut didalam barisan sukarelawan. Ribuan anggota telah mendaftarkan diri untuk dilatih dan siap didrop didaratan Irian Barat. Demikian djuga dengan diselenggarakannja Training Centre jang diikuti oleh 60 siswa jang datang dari daerah² terutama luar Djawa mendorong semangat jang tinggi. Dalam TC ini ketjuali diberikan peladjaran oleh staf MBAD, djuga telah memberikan indoktirnasi tokoh² politik seperti Bung Aidit tentang Marxisme dalam prakteк, Sdr. Ruslan Abdulgani tentang Manipol, Nj. Dr. Hurustiati Subandrio, Nj. Hidajat, Nj. Arudji dan Drs. J.B. Ave.

Pada tanggal 19 Desember jang lalu Presiden telah mengumumkan dekrit bahwa sedjak tanggal 1 Mei 1963 jang akan datang UUKB atau keadaan darurat akan dihapuskan seluruhnja. Kita menjambut dengan gembira adanja dekrit tersebut, jang sepenuhnja sesuai dengan keinginan kita dan sedjak kongres kita jang lalu **demokrasi** atau penghapusan UUKB adalah mendjadi slogan dasar bagi Gerwani.

Keadaan penghidupan Rakjat.

Keadaan penghidupan Rakjat semakin hari semakin berat dirasakan. Kaum teroris ekonomi telah bertindak demikian kedjam sehingga taraf hidup merosot begini buruknja. Kenaikan harga membubung terus. Ini disebabkan oleh adanja salahurus.

Di-daerah² anggota² Gerwani djuga bangkit mengadakan aksi² melawan teror harga. Di Djakarta Raya, Djawa Barat, Djawa Tengah telah bergelombang mengirimkan delegasi dan di Djawa Timur delegasi besar jang diikuti oleh 3.000 wanita telah menjatakan tuntutan dan kekuatiran perasaan kaum wanita terhadap teror harga, mendesak kepada Pemerintah supaja bertindak.

Keadaan ini hanja bisa diatasi dengan djalan konsekwen melaksanakan Manipol, jaitu sungguh² dilaksanakan rituling aparatur jang tidak Manipolis harus turun panggung. Sebagai Manipolis jang setia kita harus mendjundjung tinggi konsepsi chas Bung Karno dan supaja konsepsi itu segera dilaksanakan, jaitu Kabinet Gotong Rojong, Kabinet Nasakom.

Dengan front persatuan wanita memperkuat barisan emansipasi jang sungguh².

Memenangkan perdjuangan emansipasi revolusioner tidak mungkin bisa tertjipta tanpa memperkuat front persatuan dikalangan wanita.

Dalam kerdjasama ini apa jang harus kita perhatikan? Tak lain adanja gedjala² dalam perkembangan gerakan² emansipasi wanita, bahwa tidak benar semua gerakan wanita jang mengatakan tidak berpolitik itu betul² non-politik. Mereka bersembojan Manipol tetapi mengingkari unsur NASAKOM dalam badan² kerdjasama. Mereka bersembojan non-politik tetapi sangat bernafsu untuk bisa ikut menduduki kursi² dilembaga².

Kita berpendirian bahwa **bermanipol** tidak berarti hanja mau duduk dikursi, tetapi harus berdjuang untuk menjelesaikan tuntutan² revolusi, kita harus waspada terhadap usaha² melikwidasi organisasi wanita, jang hakekatnja sama dengan pertjobaan² meng"oppi"kan Serikat Buruh jang telah dapat digagalkan terutama oleh vaksentral besar **SOBSI.**

Dalam forum kerdjasama ini tugas kita sekarang ialah sbb. :

1. Memperkuat front nasional berporoskan Nasakom.
2. Membantu pengembangan kerdjasama jang sesuai dengan Manipol.
3. Mensukseskan Kongres ke-VI Kongres Wanita Indonesia pada bulan Djuli jad.

Masalah² jang dipersoalkan oleh Pleno jalah djuga mengenai :

1. Sumbangan Gerwani untuk menanggulangi kesulitan sandang-pangan dan menaikkan produksi.
2. Mensukseskan seminar wanita rumah-tangga.
3. Lebih memperkuat organisasi dan melaksanakan program untuk suksesnja plan nasional termasuk masalah pembelaan hak² wanita dan anak², pekerdjaan dibidang penerangan/pendidikan/kebudajaan.

Disamping ini djuga membitjarakan masalah : meningkatkan pekerdjaan internasional untuk memperkuat persatuan dan setiakawan "The New Emerging Forces". Terutama mendasarkan pokok²

(Bersambung ke hal 2)

4 TAHUN REVOLUSI KUBA

PADA tanggal 1 Djanuari 1959 benteng pertahanan terachir diktator Batista jang telah membikin sengsara penghidupan sebagian besar keluarga² Kuba telah diremuk-redamkan dan pasukan² jang dipimpin oleh Fidel Castro telah melangkahkan derap kemenangan memasuki ibukota Havana. Sedjarah Revolusi Kuba tidak bisa dipisahkan dengan sedjarah heroisme Wanita Kuba jang banjak menjumbangkan baktinja sebagai penghubung front depan dan garis belakang, sebagai informan², membantu menjebarkan pamflet³ jang berisi adjakan perdjuangan menghantjurkan rezim jang lalim, mengumpulkan obat²an, dll.nja lagi.

Djika dikenangkan bahwa sebelum Revolusi Menang keluarga² buruh di-kota² dan keluarga² petani² di-desa² umumnja menderita sangat dalam lapangan penghidupan, butahuruf meradjalela, rumah² laksana kandang babi, dsb. dan dibandingkan dengan keadaan sesudah Revolusi Menang dimana setiap anak bisa minum susu setiap harinja, bisa pakai sepatu, bisa mengundjungi sekolah, harga² bahan keperluan hidup jang pokok makin stabil dan dajabeli Rakjat makin meningkat, maka perubahan ini adalah merupakan perubahan jang fenomenal jang telah bikin kalang-kabut musuh² Rakjat Kuba jang anti-kemadjuan, musuh² Wanita Kuba jang anti-kemakmuran. Pendek kata setiap keluarga Kuba, baik wanitanja, prianja, maupun anak²nja, boleh dikatakan mendjadi pendukung jang gigih dan setia dari Revolusinja.

Heroisme Wanita Kuba jang didapatkan tjontohnja jang chas dengan terdjunnja Ketua federasi Wanita Kuba jang sekarang Dr. Vilma Espin dalam front pertempuran jang kedua sewaktu Revolusi masih berketjamuk dengan hebat²nja merupakan djaminan bahwa Revolusi Kuba pasti akan mentjapai tudjuannja dan tak dapat tergojahkan oleh siapapun djuga karena djiwa Revolusi itu telah berakar disetiap keluarga dimana kaum wanita merupakan intinja itu.

Dalam hubungan ini ingat kami sebuah pepatah kuno Tionghoa jang menjatakan, bahwa untuk membangun rumah seorang laki² membutuhkan seorang wanita. Pepatah ini bisa kita trapkan pada setiap Revolusi dan chususnja Revolusi Kuba. Untuk memenangkan dan untuk mempertahankan terus kemenangan Revolusi Kuba, maka Revolusi itu membutuhkan bantuan jg. aktif dan sedar dari kaum wanita. Siapa jang telah berkundjung ke Kuba akan membenarkan dan menjaksikan kenjataan ini.

Kaum imperialis AS dengan segala petualangannja untuk mematahkan Revolusi Kuba, dimulai dengan pertjoba-an²nja jang gagal di Pantai Babi sampai pemboman² jang membabi buta terhadap Havana dan Karantina laut jang gagal itu gentar menghadapi kokohnja benteng Revolusi Kuba itu jang terutama ditanggulangi oleh kaum wanitanja.

Selain itu kaum wanita Kuba dengan kemenangan revolusinja itu telah mengalami perubahan nasib jang radikal sekali. Djika dulu kaum wanita Kuba kebanjakan terpaksa bekerdja sebagai pelajan² pada keluarga² tuan² tanah dan burdjuis besar Kuba dalam keadaan butahuruf dan miskin maka kini kita saksikan bahwa wanita² itu sekarang banjak jang telah memegang nasibnja ditangan sendiri melakukan pekerdjaan sebagai sopir, kondektur, guru PBH, dsb. jang dimasa jang lampau tak dapat diimpikannja.

Dengan kemadjuan² jang pesat ini kaum wanita Indonesia turut merasakan dan dalam tahun² jang akan datang tentu akan lebih banjak lagi kemadjuan² jang ditjapai oleh Wanita Kuba.

REVOLUSI VENEZUELA

PERISTIWA² di Venezuela achir³ ini menundjukkan bahwa Rakjat Venezuela dengan mendapat dukungan sepenuhnja dari kaum wanitanja jang diilhami oleh resolusi² Konferensi Wanita² Amerika baru² ini di Havana sedang dengan giatnja menjusun kekuatan² revolusioner dalam bentuk Tentara Pembebasan Nasional. Tentara Pembebasan Nasional ini telah melakukan perang gerilja jang gigih sekali dan berhasil menguasai beberapa kota dan desa² dipedalaman. Di-kota² besar dan kota² industri Rakjat mengadakan perlawanan terhadap kekuasaan teror Betancourt, diktator Venezuela jang hidup dengan bantuan dari kaum imperialis Amerika Serikat. Kaum Buruh mengadakan pemogokan dan perdjuangan barikade melawan polisi fasis Betancourt dilakukan oleh Rakjat, kaum pemuda, mahasiswa, buruh dan wanita di-kota².

Kuba ke-II sedang berlangsung di Venezuela dan sedjak kembalinja Lazarabel, pemimpin Rakjat Venezuela jang berhaluan progresif dan jang merupakan lawan jang terkuat dari Betancourt dalam pemilihan Presiden jang lalu serudah didjatuhkannja diktator Perez Jimenez, maka perdjuangan revolusioner Rakjat Venezuela di-kota² dan pedalaman makin menggelora.

Adalah mendjadi kejakinan Rakjat Venezuela dan kaum wanitanja bahwa djalan Revolusi Venezuela adalah djalan Kuba, jaitu kemenangan hanja bisa ditjapai dengan dukungan perdjuangan bersendjata guna menaklukkan kaum tuantanah² besar, kaum komprador jg. tertjermin dalam kekuasaan teror dari diktator Betancourt.

Tepatlah apa jang dirumuskan oleh Komando Gerilja Nasional dari Tentara Pembebasan Nasional Venezuela bahwa tugas utama dalam tahun 1963 adalah: pertama: mengembangkan Tentara Pembebasan Nasional; kedua: membentuk Front Pembebasan Nasional dan ketiga: meneruskan perdjuangan revolusioner. Dalam ketiga tugas² utama itu kaum wanita Venezuela jang militant itu memainkan peranan jang tidak ketjil. Wanita² kota, wanita² buruh, wanita² tani dipedalaman perlu dibangkitkan agar dengan aktif menjertai revolusi Venezuela jang akan membawa pembebasan, perdamaian, kemakmuran dan demokrasi kepada mereka itu.

Dan jang lebih penting lagi jalah perdjuangan untuk menggagalkan ketjurangan² dalam pemilihan umum jang akan diselenggarakan oleh rezim Betancourt dalam tahun 1963 ini. Sudah tentu kaum wanita Venezuela akan mempunjai andil jang besar dalam perdjuangan ini.

DENGAN MANIPOL.....

(Sambngan dari hal 1)

pendirian Gerwani dalam persiapan Kongres wanita sedunia jang diselenggerakan oleh GWDS besok pada tanggal 24-29 Djuni 1963 di Moskow.

Pleno djuga mendukung Konferensi ke-II Buruh Wanita Internasional jang akan diadakan bulan Oktober 1963 di Bukares.

Pleno telah mengambil sedjumlah resolusi² soal² dalam negeri dan luar negeri.

——o——

— BANDJIR —

PADA achir tahun 1962 dan permulaan tahun 1963 bentjana² periodik jg. selama ini melanda daerah dan Rakjat Indonesia, dipulau Djawa terutama, datang lagi dengan lebih ganas lagi, jalah bentjana bandjir jang mendjadi musuh Rakjat³ di-desa² dan di-kota², Djakarta tidak terluput.

Misalnja daerah² Indramaju, daerah² Kertosono-Modjokerto, dsb. bentjana bandjir telah mendatangkan kerugian² materiil jang tidak sedikit. Sawah² dengan tanaman padi jang di-harap²kan oleh sang petani dilanda bandjir dan mendjadi ludes dengan begitu sadja. Rakjat³ terpaksa mengungsi dan diantara Rakjat jang mengungsi itu sudah tentu sebagian besar terdiri dari kaum wanita dan anak². Selain sudah kehilangan hartabenda dan mungkin rumahnja mereka dalam pengungsian itu nasibnja ter-katung² dan hanja bisa disalamatkan untuk sementara dengan bantuan sosial dari pihak jang berwadjib dan dari masjarakat.

Djuga Rakjat Ibukota tidak luput dari serangan bentjana bandjir jang setiap tahunnja memang selalu datang itu. Kali ini bentjana itu demikian besarnja sehingga Grogol hampir seluruhnja terendam air dan 200.000 penduduknja terpaksa mengungsi ketempat jang aman dengan segala konsekwansinja seperti kerugian² materiil, penghidupan agak terlantar, dsb. Belum penjakit² jang bisa menular jang menjertai bentjana bandjir itu seperti penjakit² typhus, cholera, dsb. Pendek kata, banjaklah kerugiannja apabila bentjana itu tiba.

Bahwa bahaja bandjir itu tidak dapat dihadapi dengan pekerdjaan tambal-sulam, membikin betul tanggul sini atau memperdalam saluran air ditempat lain, adalah sudah djelas. Bahaja bandjir ini harus dihadapi dengan serius dan dipetjahkan dengan mengadakan perentjanaan jang dibikin tidak untuk sementara waktu 5 atau 6 tahun, tetapi dengan rentjana jang sungguh² dapat menjingkirkan bahaja bandjir itu untuk se-lama²nja. Dalam hal ini ingatlah kita kepada pekerdjaan raksasa di Tiongkok untuk menundukkan bahaja bandjir jg. datang dari sungai besar jang meluap, seperti sungai Kuning, Jang Tze-kiang, dsb. jang selama ber-abad² melanda Rakjat Tiongkok dengan segala konsekwensinja jang getir. Nah, rentjana² serupa inilah jang hendaknja dipikirkan. Bagaimana pelaksanaannja itu terserah kepada para ahli jang benar³ memikirkan nasib Rakjat jang selama ini dilanda oleh bentjana bandjir itu. Di Djakarta kita kenal adanja Plan Pluit jang diharapkan bisa mengurangi bahaja bandjir itu. Hendaknja Plan ini disegerakan pelaksanaannja sehingga nasib Rakjat tidak mendjadi bulan²an bentjana bandjir itu. Djuga projek Djatiluhur diharapkan bisa mengurangi bahaja bandjir apabila sudah selesai nanti. Selain projek² ini hendaknja projek³ lainnja seperti projek Neyama jang dikerdjakan oleh ahli² Djepang didaerah Kediri, diharapkan lekas kelihatan hasilnja dengan meredanja bentjana bandjir diberbagai tempat itu.

Kaum wanita sangat berkepentingan dengan lekas teratasinja bentjana bandjir untuk se-lama²nja ini karena kaum wanitalah jang langsung mendjadi korban djika ada bandjir melanda. Terpaksa mengungsi dengan membawa anak²nja jang ketjil⁴ itu, meninggalkan rumahtangga jang dibangun dengan susah-pajah dan kemungkinan dilanda oleh airbah, anak²nja mendjadi korban, tidak sekolah, kurang makan, kena wabah penjakit, dsb. Pendek kata, bentjana bandjir harus diatasi dengan perentjanaan jang merampungi, jang tidak setengah², kalau perlu bisa diserahkan kepada Rakjat setempat pelaksanaannja dengan mengerahkan potensi Rakjat jg. tergabung dalam Front Nasionalnja, misalnja, dengan bantuan jang betul ahli dan jang mengutamakan kepentingan Rakjat. Inilah harapan kami!

—o—

Haridepan Revolusi Venezuela adalah tjemerlang. Maka wadjiblah bagi kekuatan² progresif diseluruh dunia, terutama dikalangan negara³ A-A-A untuk dengan aktif memberi bantuan kepada perdjuangan Rakjat Venezuela jg. heroik ini agar Kuba ke-II lahir dibenua Amerika Latin jang Rakjatnja terkenal militant itu.

Djuga kaum wanita Indonesia menjatakan setiakawan dengan perdjuangan kaum wanita Venezuela dalam mendorong madju Revolusi Venezuela kearah kemenangan jang terachir. Hidup Revolusi Venezuela! Hidup kaum wanita Venezuela!

—o—

Sjair :

IBU

Ibu,
Tak kuasa tangan menadah
Limpahan kasih sajangmu
Harapan nan tak pernah punah.

Ibu,
Mengapa suaramu njaring
menembus malam sepi
membelai hati nak sajang?

Ibu,
Senjummu njala kemenangan
Ketabahan dan peri kemanusiaan
Tarapmu tangis kehantjuran.
Ibu,
Kau tiang tak boleh lapuk
Tiada kau dunia tanpa arti
Tiada semi tunas nan setia.

Pati, Desember 1960.
Indarsih. Pc.



KARANGAN BUNGA SEDERHANA UNTUK DIRUMAH

SUDAH barang tentu setiap wanita rumah tangga merasa terlampau sibuk dan sama sekali tak ada waktu untuk memikirkan membuat karangan bunga entah divas atau djambangan ketjil. Tetapi silahkan mentjoba menjisihkan waktu barang lima menit untuk menggubah karangan bunga jang kita petik dihalaman. Pandangan sedap disudut atau diatas bupet akan menjegarkan suasana bilik kita meskipun dindingnja dari kaju atau bambu. Sang suami akan tersenjum sehabis pulang kerdja bila sambil minum teh dan membatja koran, mata akan menatap sebuah karangan bunga mungil indah.

Karangan bunga sederhana bisa berbagai matjam. Jang paling sederhana adalah „Gubahan satu bunga". Gubahan ini sangat disukai di Djepang dengan menggunakan benar² hanja sekuntum bunga dengan hiasan daun²nja sendiri atau daun² lain djenis. Di Indonesia sangat banjak matjam bunga jang bisa kita ambil untuk gubahan ini, mulai dari mawar merah dengan kuntjup dan daun²nja disematkan pada vas jang tinggi langsing, bunga katja piring putih harum, bermatjam leli (bakung) allamanda kuning, dahlia, dan masih banjak ragam tergantung kepada bunga² didalam taman kita.

Gubahan satu bunga bisa berarti gubahan satu matjam bunga, tetapi lebih dari satu. Dengan sedikit fantasi kita bisa menggunakan tjawan² berbagai matjam. Disini kita bisa merangkai bunga mulai kembang sepatu, bunga melati, menur, kenikir dll.

Jang penting supaja kita ingat akan petundjuk² seperti jang terdahulu tentang warna, bentuk, tjara meletakkan bunga keselarasan dengan tempat bunga maupun keseimbangan.

Kombinasi dari bunga jang telah mekar penuh, bunga jang belum mekar penuh dengan kuntjup² dengan daun²-nja sangat indah bila diletakkan dengan keselarasan, dan djangan terlampau banjak berdjedjal.

Dalam memetik bunga dari halaman atau taman sendiri tjarilah tangkai² jg. berbagai bentuk dari jang lurus, berkelok maupun jang berliku. Ini akan memberikan gubahan artistik serta silhuette indah dalam sinar lampu. Gubahan² diatas sangat sederhana tetapi tidak membosankan. Jang penting kita ingat jaiah keseimbangan serta keselarasan.

Bisa djuga kita gunakan tjampuran berbagai matjam bunga tetapi supaja selalu diingat agar kombinasi warna tetap serasi, mulai merah putih violet, biru.

Kombinasi oranje-merah-kuning keemasan bisa dibuat dengan berbagai bunga besar ketjil, kenikir, tjempaka dll.

Silahkan mentjoba menambah keindahan dan kesedapan pemandangan rumah kita!

WANITA TIBET MADJU

Pada masa ini be-ratus² wanita Tibet menduduki djabatan² penting dalam pemerintahan. Didaerah Loka misalnja 30% dari kepala² dan wakil²-kepala distrik terdiri dari wanita.

Kebanjakan dari pembesar² wanita itu tadinja bekas budak dan magersari jang telah dibebaskan pada perubahan demokratis ditahun 1959. Diantara mereka kini mendjabat sebagai hakim distrik.

Selandjutnja banjak wanita jang mendjadi ketua team² bantuan kaum tani, gembala dan tukang² keradjinan tangan. Banjak djuga jang mendjabat sebagai dokter, supir traktor, buruh pabrik digunung².

Djadi dalam tempo kurang dari 4 tahun mereka sudah mentjapai kemadjuan² jang demikian besar jang sebelumnja mereka meringkuk dialam kegelapan feodal dan perbudakan dinegerinja.

Bravo, wanita Tibet.

SKETSA :

ACHIR TAHUN

Demi sehari kulalui tahun tantangan jang penuh semangat djuang TRIKORA. Tampaknja amat tjepat hari² setahun itu, meskipun aku tiada kehilangan sehariapun dalam djumlah satu tahun. Achir tahun datang begitu tjepat. Hati sudah tidak sabar lagi menanti. Apa jang akan terdjadi pada achir tahun 1962, senantiasa merisaukan hatiku. Sungguh tak sabar menanti datangnja hari esok. Apa sebabnja ?

Aku mondar-mandir. Begitu djuga teman²ku. Bergerak amat perlu untuk menghilangkan rasa dingin jang mengamuk. Saldju datang memutih bagai melati terhambur. Semakin lama semakin menumpuk. Sedang, trem-listrik tak datang² djua. Tegur temanku memetjah kesunjian : „He ! Betul Belanda mau menurunkan benderanja ?" — „Tentunja harus, djika tak kendak me-robek² Perdjandjian." — „Djika tidak ?" — „Konfrontasi kekuatan Rakjat dan sendjata bukan ?" — „Bagus !" — „Ja, Trikora djalan terus !" —

Didalam trem atjara achir tahun masih diteruskan. Tanja temanku : „Diluar kemauan Imperialis Belanda dan AS, Irian Barat harus kembali kekita. Bagaimana geriljawan kita ?" — „Kawan² merindukan mereka bukan ?" — „Betul ! Kami semua amat terharu. Lebih² kami telah lama meninggalkan tanahair, kadang² ingin tjepat pulang djuga." — „Selesaikan tugasmu. Beladjar baik untuk amal Tanahair dan Bangsa." — „Tjeritakan bagaimana geriljawan kita ....." — Desak teman² jang lain. — Tiba² stasiun penghabisan sudah sampai. Kami semua turun. Kami lari² untuk mengedjar U-Bhan jang menudju ke „Cosmos". Bukan Cosmos alam dunia angkasa, tetapi hanja sebuah gedung bioskop baru jang modern. Sebuah film baru akan dipertundjukkan. Kereta-api dibawah tanah itu begitu tjepat membawa kami. Karena hanja dua stasiun sadja, maka kamipun tjepat² turun. Semua serba tjepat, tak boleh lenggang²-kangkung. Setengah lari kami menudju Cosmos. Achirnja sampai. Lega, dan kami masuk. Sederetan kursi² jang bagus untuk kami berempat. Atjara segera kami landjutkan.

Tanjaku : „Dik, apa filmnja ?" — „Itu nanti sadja, jang penting geriljawan." — Kami sepakat. Agak sulit aku akan memulai. Jang mana jang akan kutjeritakan. Sunji sedjenak. Achirnja aku katakan djuga : „Dik, seandainja kakimu patah, kau akan bilang apa ?" — „Nanti dulu ! Patah karena apa ?" — Kami semua tertawa. Kataku landjut : „Seorang geriljawan, masih muda, tampan dan berpendidikan tjukup. Baru sadja dia menjelesaikan Special Forcesnja di United State of America. Hebat bukan ?" — „Lantas ?" — „Itulah dia, seorang geriljawan jang terpaksa diamputisi kakinja jang satu." — „Waktu saja tanja, dia mendjawab — konsekwensi pradjurit. Tak harus menjesal, meski mati sekalipun ! — Inilah jang membuat kita menang." — „Betul. Belanda dan kaum imperialis tak akan mempunjai pradjurit sukarela seperti itu. Mereka mempunjai banjak pradjurit dan opsir mati dalam peperangan², tetapi mereka mati karena bajarannja jang banjak. Seperti Pope pilot pemburu Amerika jang ketawan Rakjat di Sulawesi. Seperti opsir²nja jang mati di Vietnam, Korea dll." — „Sebetulnja, mengapa Belanda mau berunding dan menjetudjui Perdjandjian tentang pengembalian Irian Barat, tidak lain, karena kekuatan Pradjurit Angkatan Perang dan Rakjat kita sudah siaga sewaktu². Seperti Pak Sudomo bilang : „Rentjana operasi kita bikin keder Belanda" — memang demikian." — „Imperialis mau mundur djika kita lawan !" — „Itu tepat sekali. Bagaimana tjoba fikir, geriljawan² kita sudah merajap sampai disekitar Markas² Belanda. Serangan² tidak terduga sudah mulai. Pentjegatan² sudah disana-sini. Semua ini diluar dugaan dan kemauan Belanda." — „Kita banjak korban ja mBak?" — „Relatif. Seandainja banjak, itupun biasa. Karena kita telah menjadari bahwa kemerdekaan kita ini, kita dapat dari tetesan darah Pahlawan² kita dan perdjuangan seluruh Rakjat. Bukan minta². Dan bukan pula pemberian. Kekuatan dan pengorbanan kita akan memaksa Belanda untuk angkat kaki dari belahan bumi kita Irian Barat." — „Itulah tjotjok !" — „Kita tunggu kokoknja ajam djantan besuk pagi." — „Djadikan kehangatan Rakjat dan upatjara chidmat di Kotabaru mendjadi kehangatan kita disini !" — „Achir tahun !" — „Achir tahun dengan kemenangan !" —

Lontjeng tanda mulai berbunji. Semua penonton sudah ber-siap². Tanjadja !" — Sunji-senjap. Musik sudah begitu gairah mengiringi gambar² extra. Aku menunggu. Menunggu film baru. Aku mendengar isinja bukan djalan tjerita, tetapi hanja tjatatan dari kekedjaman perang. Memang aku belum pernah melihat film baru itu, jang kabarnja sudah dengan tehnik jang bermutu sekali. Aku tunggu sadja. Dengan hati berdebar dan ngeri aku mengikuti film itu. Lebih² kebetulan aku berada di Berlin jang pernah mendjadi pusat kehantjuran Perang Dunia ke-II. Segala matjam kekedjaman jang bertentangan dengan peri-kemanusiaan diperlihatkan dalam film itu. Perang memang kedjam. Tak seorangpun bisa membantah. Begitupun aku. Aku tak bisa membantah bahwa perang itu kedjam. Merusak kehidupan. Tetapi dibalik semuanja jg. kedjam, aku ingat waktu berkobarnja perang kemerdekaan. Revolusi Agustus ku : „Apa filmnja ?" — „Tunggu sa-45. Begitu bersemangat, sehingga matipun tak takut. Hingga sekarang, kita semua memiliki semangat tinggi dalam perdjuangan melawan musuh kemerdekaan. Imperialisme dan kolonialisme. Apa djadinja djika kita takut perang. Karena itu terasa sekali pendirian politik jang dinjatakan oleh Bapak Presiden Sukarno : „Kita tjinta perdamaian, tetapi lebih tjinta kemerdekaan." — Pimpinan² kita pun bitjara : „Selama masih ada Imperialisme dan kolonialisme, perdamaian dunia masih terantjam." — Kedjadian² jang lalu terungkap semua. Film habis. Mata ku-utjak². Aku menarik napas pandjang². Temanku bertanja „Ada apa ?" — „Aku memikir perang." — „Tak seorangpun suka perang." — Temanku jang lain menjahut „Tetapi djika kita dipaksa, angkat sendjata djuga !" — „Harus !" — Mantel² dingin sudah siap. Kita keluar menudju stasiun U-Bhan. Tak lebih dari lima menit kereta datang. Kami menumpang. Temanku bitjara sendiri tanpa seorangpun menanja : „Sedjarah sedjak dahulukala telah membuktikan, siapa sebetulnja jang suka perang, tak ada lain ketjuali musuh Rakjat, Imperialis. Tetapi sekarang, dengan semua sjarat³ jang ada, kaum imperialis harus menanggung risiko djuga, djika mereka hendak mentjetuskan perang. Se-tidak²nja mereka sendiri akan mati terbakar perang. Rakjat akan tetap hidup selamanja !" — Seperti pidato. Tanjaku : „Kau memberi

(Bersambung kehal. 6)

Antara Makanan & Kesehatan

ANTARA makanan kita se-hari² dan tubuh kita ada hubungan jang erat sekali, hal ini kiranja sudah djelas. Supaja tubuh kita sehat, makanan kita se-hari²nja harus mengandung zat³ jang diperlukan bagi kesehatan kita. Zat² apa jang kita perlukan itu ?

Tubuh kita terbentuk daripada pelbagai zat, seperti air, zat telur, lemak², hidrat² arang dan matjam² garam.

Kita sekalian tentu mengetahui bentuknja gula dan tepung (pati) bukan ? Djika ibu membuat djuadah dari tepung dan gula, bentuk gula dan tepung tidak djelas lagi dalam djuadah itu. Tapi kita tahu benar, bahwa djuadah itu terbentuk daripada bahan² tadi. Apabila adonannja dibubuhi pula telur dan lemak, maka bahan² jang terachirpun terdapat dalam djuadah itu. Air selalu harus kita tambahkan, sehingga djuadah tadi terbuat dari lima matjam bahan : tepung, gula, telur, lemak dan air. Setelah djuadahnja selesai, tidak satupun dari kelima bahan itu dapat kita pisahkan lagi; semuanja telah bersenjawa membentuk satu djuadah.

Didalam alam ini sering kedjadian gula berganti rupa mendjadi pati dan sebaliknja pati mendjadi gula. Djika kita mengunjah sepotong roti jang terbuat dari tepung belaka, lama kelamaan roti itu berasa manis. Sebabnja karena ludah dalam mulut kita bersifat dapat mengubah pati mendjadi gula.

Oleh karena pati dan gula itu rapat berkerabat, ke-dua²nja disatukan dalam satu golongan sadja, jang diberi nama **hidrat arang.**

Pelbagai bagian tumbuhan mengandung hidrat arang. Zat² hidrat arang banjak terdapat pada djagung, ketela pohon (singkong), kentang, katjang idjo, sagu Ambon, beras berkulit ari, beras ketan, ubi djalar, ber-matjam² tepung dan gula.

Djuga dalam tubuh kita terdapat hidrat² arang, meskipun dalam tubuh tidak pernah kita dapatkan pati atau gula. Sama halnja dengan djuadah tadi. Demikian pula dengan zat telur. Kita mengenal lendir putih pada telur; lendir itu hampir seluruhnja terbentuk dari satu zat sadja. Djuga air susu, daging, ikan, udang, katjang tanah, katjang kedelai dsb., banjak mengandung zat jang seperti ini. Sungguhpun bentuknja tidak dapat dilihat dengan njata, ia ada. Untuk memudahkan, zat itu diberi nama zat telur. Bila diperhatikan lebih landjut, njatalah zat telur itu dapat berasal dari hewan, misalnja sadja dari telur, susu, ikan, udang. Tetapi dapat djuga ia berasal dari tumbuh²an, seperti dari katjang tanah, dan katjang kedelai. Karena itu kita perbedakan zat telur hewan dan zat telur nabati (tumbuh²an).

Kita semua mengenal lemak bukan ? Ada matjam lemak jang keras dan ada pula lemak jang lembek atau tjair. Biasanja lemak jang lembek itu dinamakan minjak. Ingat sadja pada minjak kelapa. Sebagian dari tubuh kita terbentuk dari lemak.

Tubuh kita sebagian separuhnja terdiri daripada air. Hal ini sungguh benar. Air itu tak dapat dilihat dengan njata; ia merupakan bagian terbesar dari darah kita, ia terdapat dalam daging kita, dalam perut dan usus, dsb. Apa sebabnja ? Tumbuh²an dan hewan jang kita makan dan minuman jang kita minum, memberikan : air dari air minum dan minuman² lain; sajur-majur dan buah²an jang berair banjak, berisi lebih kurang 85% air; zat telur dari telur, susu, daging, ikan, udang, terasi, nasi, djagung, roti, kedelai, ertjis, semua matjam katjang, petai tempe, ontjom, tahu, kenari dan sebangsanja; lemak ²dari lemak daging (djuga lemak babi), lemak ikan, susu, mentega, kedju, telur, kedelai, katjang tanah, bungkil, ontjom, kelapa, santan, minjak kelapa, minjak katjang tanah, kenari, kemiri, bidji² jang lain, alpokat; pati dan gula (hidrat arang) dari beras, ketan, djagung, tepung, roti, gula, kentang, ketela, gaplek, ubi djalar, tales, dan umbi² lainnja, sagu, ber-matjam² katjang, pisang, njatalah bahwa segala hasil ini asalnja dari tumbuh²an.

Lain kali akan kita sambung dengan uraian tentang berapa banjaknja zat putih telur, lemak, dan hidrat arang jang kita butuhkan.

ACHIR.....
(Sambungan dari hal 5)

kuliah ?" — „Kalau mau." — Kita ketawa.

Djauh malam aku masih terkenang. Mungkin teman²ku djuga demikian. Lebih² diasrama mahasiswa jang begitu ramai, djika dibuka diskusi tentang film baru itu, tentu akan hangat diskusinja. Masing² berpendapat sesuai dengan pengalaman² perdjuangannja dan keadaan internasional jang diruwetkan oleh serangan² kasar dari kaum imperialis diberbagai negeri, di Asia, Afrika dan Amerika Latin.

Achir tahun telah habis, tahun baru datang sesudah lontjeng berbunji duabelas kali. Ajam djantan berkokok tanda kemenangan Tiga-warna turun, dan Sang Shaka Merah Putih berkibar diangkasa bumi Irian Barat untuk selama²nja.

VARIA

PENGHUTANAN DISEBELAH YANG TZE

Disebelah selatan sungai Yang Tze jang terletak di RRT kini sedang giatnja dilakukan penghutanan. Hutan² itu berukuran dari 600 ha sampai kebeberapa ribu ha. Jang ditanam antaranja pohon minjak teh, kelapa sawit. Kelapa sawit ini dulu hanja tumbuh dipulau Hainan.

Di-daerah² pertambangan di Hunan dan Anhwei djuga dilakukan penghutanan, selain untuk menjediakan kebutuhan pertambangan akan kaju²an, djuga hutan² itu akan melindungi penduduk dari debu batu arang.

PENGANGGURAN DI AMERIKA SERIKAT

Menurut laporan Kementerian Perburuhan AS maka tenaga kerdja di AS dalam masa 15 tahun dari 1947 sampai 1962 telah meningkat dengan 21%. Tetapi pengangguran meningkat dengan 17% dalam waktu jang sama. Selama 5 tahun jang terachir ini pengangguran merupakan 5.5% dari djumlah tenaga kerdja dan pada bulan jang terachir ini telah melondjak mendjadi 6.1%. Dalam tahun 1962 sadja AS kehilangan 1.000 djuta hari kerdja karena adanja pengangguran sedjumlah 4 djuta orang dan 2.7 djuta setengah penganggur lainnja, jang berarti sama dengan penghentian produksi di AS selama 3 minggu lebih.

LURAH WANITA VIETNAM

GUPERNUR Djawa Tengah baru2 ini telah mendobrak undang2 IGO/IGOB dari warisan djaman kolonial dulu dengan mengeluarkan instruksi kepada bawahannja agar dalam pemilihan2 untuk kepala desa tjalon2 wanita diikutsertakan dan dapat terpilih dan mendapat sambutan dan dukungan dari organisasi2 wanita pada umumnja, dari para wanita pada chususnja. Dengan demikian maka tragedi jang menimpa sampai dua kali atas Sri Daningsih jang untuk dua kali terpilih sebagai lurah Buloh, tetapi karena adanja ketentuan2 kolonial dalam IGO/IGOB itu sehingga Sri Daningsih tak dapat menduduki tempatnja sebagai lurah jang terpilih oleh Rakjat.

Dibawah ini kami sadjikan selajang pandang tentang diri seorang lurah wanita, Dao Thi Tu, dari Vietnam Utara jang telah menempuh djalan sosialisme dan dimana hak2 dan kedudukan wanita direalisasi sepenuhnja.

Marilah kita mulai: Dao Thi Tu adalah Ketua dari Komite Administratif Desa Trung Than. Kantornja terletak dalam sebuah villa ketjil mungil didekat djalan jang diaspal.

Hoa Mai, wartawan madjalah "Vietnam Advances" telah memerlukan mendatangi kepala desa wanita ini disekolah Koperasi Pertanian dimana Dao Thi Tu sedang mengikuti kursus selama 2 minggu.

Diteritakan kepada wartawan Saudara bahwa orangtua Dao Thi Tu sangat miskin untuk memberi makan, sehingga Dao Thi Tu diberikan kepada keluarga lain sebagai anak angkat. Bapak angkat sangat sajang kepadanja, tetapi setelah meninggal dia diperlakukan dengan bengis oleh ibu angkatnja, jang bekerdja sebagai bakul.

Penghidupannja begitu tak tertahan sehingga Dao Thi Tu terpaksa meninggalkannja. Kini ibu angkatnja telah meninggal. Dao Thi Tu kemudian mengetahui bahwa jang membikin ibu angkatnja itu bertabiat buruk dan kerdil adalah masjarakat jang lama.

Selama perang pertawanan desanja diduduki pasukan2 kolonialis. Dao Thi Tu waktu itu berusia 16 tahun. Dengan gjat dan ikut dalam gerakan perdjuangan dibawah tanah melawan kaum penjerbu, sebagai penghubung. Setelah perdamaian dipulihkan dia terpilih didalam Komite Eksekutif dari organisasi wanita dan tani setempat dan sedjak itu sampai dua kali terpilih duduk dalam Dewan Rakjat Desa dan mendjadi Ketua dari Komite Administratif ditahun 1961.

Ketika Dao Thi Tu mulai memegang djabatannja itu sementara orang, terutama dari golongan tua, mentjemoohkannja. Semendjak dulukala tak pernah ada wanita mengepalai desa, katanja.

Karena merasa sangat terhina, maka Dao Thi Tu bertekad hati akan memperlihatkan kesanggupan2 dari kaum wanita. Anggota2 dari Partai Buruh dan Persatuan Pemuda Buruh setempat menjokongnja dengan sepenuh hati dan lambat laun pur.basangka2 terhadap pedjabat2 wanita lenjap.

Bagaimana Dao Thi Tu membagi waktunja? Diwaktu pagi dia bekerdja diladang sebagai anggota koperasi. Pada sore hari pergi ke kantor di Komite Administratif. Diwaktu malam mengundjungi rapat2 atau klas2 kebudajaan. Kini duduk diklas V. Dalam djaman kolonial dulu samasekali tak bisa batja dan menulis.

Selain bertanggung-djawab penuh sebagai lurah desa, dia djuga bertanggungdjawab mengenai masalah pertanian. Desanja kini mempunjai 5 buah koprasi, jang dua sudah pada tingkat jang tinggi. Tetapi tdak seluruhnja berdjalan sebagaimana mestinja. Sementara koperasi harus direorganisir, dan tenaga manusia harus diatur setjara rasionil demikian ia mengachiri katanja kepada wartawan Saudara.

Fakta diatas itu menundjukkan bahwa kaum wanita memang bisa dan sanggup menduduki tempat sebagai kepala desa asal diberi kesempatan dan diakui hak2nja.

Kami menanti terpilihnja dan diangkatnja kepala desa wanita Indonesia jang pertama!

SELAMAT TAHUN BARU

Direksi, Redaksi & Administrasi Aapi Kartini mengutjapkan selamat Tahun Baru kepada segenap pembatja dan pendukung **AK.**

TRIKORA

BERDJA-

LAN

TERUS

*

BATJAAN ANAK KITA

SHAKUNTALA

OLEH Jajasan Kebudajaan SADAR, Djakarta, telah diterbitkan buku komik atau tjerita bergambar jang baik, ialah **Shakuntala.**

Buku gambar jang berukuran 13 cm x 11 cm ini seluruhnja memuat 99 lukisan. Omslag pakai gambar berwarna jang menarik, sedangkan harga tertulis dikulit belakang sebesar Rp. 20,—. Tahun penerbitan tidak disebutkan.

Tjerita bergambar „Shankutala" ini diambil berdasarkan karangan sandiwaar" **Abhijanamashakunta"** karangan Kalidasa, seorang pudjangga India jang terkenal.

Sebagai dongengan untuk anak² kita berumur 9 sampai 12 tahun memang buku ini sangat menarik. Dikisahkan tentang kesetiaan Shakuntala kepada suaminja Radja Dusyanta jang didjumpainja sewaktu jang belakangan ini pergi berburu dihutan disekitar tempat pertapaan Kanwa jang bernama Wismamarta. Meskipun kemudian setelah menjusul diistananja sang Radja tidak mengakuinja karena tak mengenal lagi Shakuntala tetap sabar dan setia kepada suaminja itu sehingga anak jang dikandungnja itu lahir. Dengan perantaraan gelang jang menurut dongengannja diberikan oleh radja kajangan acdirnja Shatana, jaitu anaknja Shakuntala itu, menemukan ajahnja sang radja Dusyanta. Dan dengan demikian bersatulah keluarga Dusyanta jang tadinja berpisah itu. Inilah sari tjeritanja. Sudah tentu karena ini berdasarkan dongengan ada hal² jang bersifat chajal kedewataan seperti lazimnja kita dapati dalam tjerita² kuno.

Ada baiknja djika penerbit² jang berdjiwa madju mulai memikirkan menerbitkan komik² bersedjarah jang bertemakan kehidupan dan perdjuangan pahlawan² nasional, misalnja, jang memang wadjar kita ketahui dan djundjung tinggi.

SI BOTJEK

SI BOTJEK dan Kawan²-nja adalah buku batjaan untuk anak laki² antara 10-13 tahun. Ditjeritakan tentang sukaduka si Botjek dan Kawan²nja itu dalam permainannja dikampungnja, ditepi pantai, dsb. jang kesemuanja chas pengalaman anak² laki² sebajanja. Tentu sadja buku ini akan mengasjikkan untuk anak² laki kita. Hanja sadja tema²nja sudah agak usang. Hal ini bisa dimaklumi karena buku ini sudah mengalami tjetakan jang ke-IV. Itupun ditahun 1958. Meskipun demikian pengalaman² dan perbuatan² jang botjak dari si Botjek dan Kawan²nja masih tetap akan menarik perhatian sipembatja ketjil.

Buku ini berukuran 20 cm x 13½ cm, berisi 80 halaman, sampul bergambar berwarna jang baik djuga bentuknja dan tjetakan ke-IV jang diterbitkan oleh Dinas Penerbitan Balai Pustaka ditahun 1958. Harga Rp.7,50,-

Buku² matjam ini tetapi jang disesuaikan dengan kemadjuan dan selera zaman sekarang masih banjak diperlukan. Misalnja tentang Pengalaman² seorang Pionir atau Pramuka, dsb. Tentu akan dilahap oleh anak² kita jang membutuhkan batjaan jang baik dan sehat itu. (H).

* * *

WANITA R.D.D.

PADA tgl. 7 Oktober '49 Republik Demokrasi Djerman didirikan. Pendirian RDD ini adalah sebagai djawaban atas didirikannnja Republik Federasi Djerman pada tanggal 7 September 1949 jang bertentangan dengan prinsip² Persetudjuan Potsdam dari 4 Besar.

Buat menjambut ulang tahun ke-13 RDD itu baiklah disini A.K. akan menjadjikan serba sedikit fakta² tentang kemadjuan dan kedudukan wanita Djerman di Republik Sosialis Djerman jang pertama didunia ini. Sebagai halnja dinegeri² sosialis lainnja haksama bagi wanita pun telah dilaksanakan di RDD. Tudjuan dari August Bebel jang dituangkan dalam bukunja „Wanita dan Sosialisme" jang telah djuga diperdjuangkan dengan elan revolusioner oleh Clara Zetkin sedang mendjadi kenjataan di RDD.

Apa jang ditjapai oleh kaum wanita RDD? Fakta² dibawah ini akan bertjerita:

47% dari tenaga kerdja jang aktif di RDD adalah wanita. 70.1% dari wanita jang bisa bekerdja antara 16 tahun sampai 60 tahun aktif bekerdja dalam proses produksi. Hampir 36% dari wanita jang bekerdja dalam industri tergabung dalam brigade² kerdja. Lebih dari 100 brigade² kerdja wanita ini dianugerahi gelar „Brigade Kerdja Sosialis".

46% dari anggota koperasi² produksi pertanian terdiri atas wanita.

114 wanita mendjadi anggota Dewan² Rakjat.

3.907 wanita mendjadi anggota Dewan² Wilajah dan Distrik.

36.342 wanita mendjadi anggota pemerintah daerah dikota² dan desa².

Disamping itu djuga terdapat undang² dan peraturan² jang meringankan dan mendjamin kehidupan wanita dan ibu.

Inilah beberapa fakta tentang kemadjuan wanita di RDD.

Pun wanita Indonesia menjatakan ikut gembira atas kemadjuan² ini karena ini akan mendekatkan pula kemenangan² perdjuangan wanita diseluruh dunia, termasuk perdjuangan wanita Indonesia.

BERKEBUN :

Menanam Bangkuang

BAGI penduduk kota Djakarta bang kuang sangat terkenal. Karena selain dimakan diwaktu panas sebagai sega ran djuga banjak dipakai buat rudjak. Bangkuang ini umumnja dari Bogor Daerah lain jang banjak menghasil-kan bangkuang ialah sekitar Tegal.

Tanaman bangkuang ini menghen-daki iklim jang tak begitu panas. Pa da waktu bangkuang sudah tua perlu baginja hawa kering. Kekeringan pa-da waktu bangkuang telah tua, me-nambah lezat rasa umbinja Daerah² jang mempunjai musim kemarau jang terik tidaklah baik untuk tanaman bangkuang. Umumnja jang baik ada-lah tempat² jang tingginja ± 500 m dari muka laut.

Tanda².

Bangkuang merupakan tanaman jg batangnja merambat keatas bisa sam pai 2 meter pandjangnja. Bunga bang kuang berwarna biru-ungu. Buahnja seperti buah kara, jang sudah tua war nanja hitam kelabu. Seperti diketahui bidji bangkuang dipakai buat obat ama² tanaman.

Akar bangkuang bisa berumbi. Da ging umbi itu warnanja putih, sedang kulitnja berwarna kuning tua. Umbi bangkuang ada jang londjing ada jg. bundar gépéng.

Kalau tanaman bangkuang dibiar-kan sampai berbunga, umbinja tak bi sa mendjadi besar dan dagingnja akan bersabut. Tetapi djika tanaman itu tak diberi kesempatan untuk memandjat dan untuk berbuah, umbinja akan men djadi besar dan dagingnja tak akan bersabut.

Tjara mengerdjakan tanah.

Tanah untuk tanaman bangkuang baiklah jang subur dan gembur. Pada tanah jang basah dan liat hasil umbi-nja ketjil² dan bersabut. Air jang menggenang tak baik bagi bangkuang.

Bangkuang dapat ditanam dipekara ngan kita, ditegalan atau disawah se sudah padi rendengan.

Kita membuat bedengan² ditanah jang akan kita tanami bangkuang itu dengan tak melupakan membuat sa u ran² buat membuang air jang berle-bih-lebihan.

Ditanah jang liat dan banjak me-ngandung air baiklah dibuat bedeng-an² jang agak tinggi dan tipis, sedang kan ditanah jang gembur agak lebar dan rendah. Lebarnja 60-100 cm dan tingginja 10-30 cm. Pandjangnja bede ngan itu menurut keadaan tanah atau sesukanja.

Bibit.

Bibit diambil dari bidji² jang sudah kering betul dari buah bangkuang. Buah jang telah masak berwarna hi tam-kelabu, bidjinja litjin dan berwar na kuning kemerah²an. Bidji² jang ter-pilih didjemur beberapa hari lamanja lalu disimpan dalam botol jang tertu-tup rapat. Sebagai bibit djuga bisa di-gunakan umbi.

Waktu menanam.

Dikebun² atau ditegalan bangkuang ditanam pada musim penghudjan bu-lan Nopember-Desember. Kalau disa-wah biasanja sesudah padi rendengan pada bulan April-Djuni.

Djika hendak diambil bidjinja baik-lah bangkuang ditanam pada permu-laan musim penghudjan, supaja ber-buah pada musim kering.

Tjara menanamnja.

Sebelum ditanam bidji²nja didjemur dulu beberapa djam lamanja. Tiap² lu bang diisi 2 butir. Lubang² kita bikin diatas bedengan. Djarak tanam 25 x 25 cm, 20 x 20 cm atau 15 x 15 cm.

Dalamnja lubang kira² 1½ cm. Dji ka keadaan hawa baik maka 7 hari ke mudian bidji² itu sudah tumbuh, djika hawa amat kering kadang² baru 3 minggu tumbuh.

Djika kita menanam dengan mak-sud untuk memperoleh bidji maka bi-dji itu ditugalkan pada kedua belah bedengan dengan djarak 50 x 50 cm, 1 x 1 m. Sesudah 3 atau 4 minggu ta-naman itu diberi berdjundjung supaja tanaman dapat memandjat. Seperti di ketahui bidji² bangkuang itu dipaka' buat obat pemberantas ama² tanaman.

Oleh karena tumbuhan tanaman bangkuang itu agak lama 6—7 bu-lan baiknja pinggiran² bedeng itu di-tanami katjang pandjang.

Pemeliharaan.

Sesudah sebuah ditanam baiklah di siangi, rumput² dibuang, bedeng²an jang rusak dibetulkan. Umur 2 bulan tanaman bangkuang mulai berbunga. Djika kita menanam dengan maksud memetik umbinja, baiklah bunga² itu dipetik sebelum terbuka. Pemetikan bunga ini didjalankan berulang-ulang. Pada mulanja tiap 3 hari sekali, kemu-dian misalnja seminggu sekali. Bu-nga² kita petik dengan gunting dan tangan kita sebaiknja dibungkus de-ngan kain buat menahan getak tang-kai bunga jang merusak kulit tangan itu.

Pemungutan umbi.

Sesudah 6 bulan umbi bisa dipu-ngut. Pemungutan ini bisa dipertjepat atau bisa diundur menurut kehendak penanam.

Tjaranja memungut sederhana seka-li. Mula² daun²nja dibabat kemudian umbinja digali dengan patjul atau alat lainnja.

Nah, sekarang kita punja hasil um-bi. Bisa kita makan sendiri atau ka-lau perlu kita djual bangkuang kita ini. Sudah tentu kalau dengan mak-sud mau didjual memetiknja menung-gu keadaan harga pasaran baik.



PENJAKIT TRACHOMA

Di Indonesia penjakit mata jang menimbulkan kebutaan, jaitu penjakit trachoma, merupakan penjakit jang banjak terdapat dikalangan Rakjat. Penjakit ini mudah mendjalarnja, terutama dikalangan anak2 sekolah Rakjat banjaklah jang menderita penjakit ini. Dewasa ini untuk2 memberantas penjakit tsb. dengan diketemukan obat2 antibiotik jang modern tidaklah begitu menemukan kesukaran2 asal tidak terlambat.

Sebelum perang dunia II dimasa pendjadjahan Belanda penjakit mata ini sangatlah meradjalela dikalangan Rakjat kita jang dalam banjak hal menimbulkan kebutaan. Usaha2 untuk memberantas penjakit tsb. antaranja dengan didirikannja Jajasan untuk Memberantas Penjakit Mata jang sangat ditakuti itu jang menguasahakan berdirinja Rumah Sakit Mata di Djogjakarta jang dipimpin oleh Dr. Yap Hong Tjoen, seorang ahli penjakit mata jang terkenal, jang dewasa ini usaha tsb. masih dilangsungkan.

Apakah sebetulnja penjakit trachoma itu? Sebelum mendjawab pertanjaan itu baiklah dikemukakan terlebih dahulu bahwa dewasa ini ditaksir seperempat dari penduduk dunia telah kena atau sedang menderita penjakit mata trachoma tsb. Pada tahun 1907 2 orang sardjana Tjekoslovakia, **Halberstaedter** dan **Prowazek**, telah menemukan kuman2 jang menjebabkan timbulnja penjakit trachoma itu jang terdapat didalam conjunctiva, jalah selaput transparent jang tipis jang mendindingi buah-mata dari manusia dan binatang. Kemudian diduga bahwa kuman2 itu merupakan sedjenis virus. Tetapi hal itu sukar dibuktikan karena virus2 itu tak dapat dipisahkan dari bakteri2 jang telah sudah terdapat didalam mata jang sakit.

Pandangan lain jalah bahwa trachoma itu disebabkan oleh **bacterium granulosis**. Pada tahun 1830 pandangan ini dibantah dengan penemuan2 dilaboratorium oleh microbiologis marhum Tang-Fei-fan dari Tiongkok. Analisa2 lebih landjut tentang experimen2 nja memperkuat pandangan bahwa infeksi trachoma itu disebabkan oleh virus.

Pada tahun 1954 di RRT dilakukan usaha untuk memisahkan virus trachoma itu jang dilakukan oleh ahli2 penjakit mata dan microbiologis di Peking.

Antara tahun 1955 dan 1957 sardjana2 RRT mengumumkan hasil2 karyanja tentang tjara mengisolasi virus trachoma didalam embryo ajam (telor). Tetapi metode itu masih harus di buktikan djitunja. Sedjak itu metode tsb. dilakukan di Inggeris, Saudi Arabia, Israel, Vietnam, Uni Sovjet, RPA, Yugoslavia dan Tunisia. Pada konperensi ahli2 penjakit mata Asia-Afrika jang diadakan di Tunisia pada bulan April, 1960, kontribusi RRT dalam menjelidikit penjakit trachoma diberi penghargaan jang tinggi.

Mula2 Lembaga Vaksin dan Serum Nasional RRT pada tahun 1954 mengikuti metode dari 2 sardjana Djepang jang pada tahun 1951 dapat mengisolasi virus trachoma dgn menggunakan tikus sebagai experimen. Tetapi selama setahun menggunakan metode Djepang itu tak membawa sukses apa2. Karena djuga metode Djepang ini dinegeri lain tak dibuktikan djitunja maka sardjana2 RRT itu menggunakan tjara baru dengan mentjoba membiakkan virus trachoma dalam embryo ajam jang berusia 6 dan 8 hari. Dengan menggunakan telor2 ajam itu untungnja jalah bahwa telor2 tsb. bebas dari pengaruh luar jang baik pengaruhnja bagi pertumbuhan virus trachoma itu setjara bebas. Mula2 sardjana2 itu mengobalah bakteri2 jang berasal dari mata sakit karena infeksi trachoma itu dengan tjampuran starptomycin dan pennicilin. Kedua antibiotik ini dipilih karena tidak membahajakan virus2 pada umumnja. Kemudian sardjana2 itu memasukkan bakteri2 tsb. kedalam telor dan kemudian memeriksanja kalau ada tanda2 abnomar didalam embryo itu disebabkan oleh pembiakkan virus trachoma tsb.

Achirnja setelah berkali-kali mengalami kegagalan didapat petundjuk pada bintik2 merah jang terdapat pada 4 buah embryo jang mati mendadak sesudah 4 hari. Diduga bintik2 merah itu adalah virus trachoma. Bintik2 merah ini mati apabila menjentuh pennicilin.

Sekarang soalnja apakah telor busuk jang berbintik2 merah itu dapat membiakkan virus trachoma dalam binatang. Pertjobaan2 baru dilakukan pada monjet, karena tikus, kelintji dan andjing kebal terhadap trachoma. Setelah mata monjet dibasahi dengan tjairan telor busuk jang mengandung virus trachoma itu mata monjet itu mendjadi merah bengkak jang seterusnja menundjukkan adanja gedjala2 trachoma pada si monjet tsb.

Tetapi gedjala2 trachoma pada mata manusia adalah berlainan dengan gedjala2 trachoma pada monjet. Untuk membuktikan bahwa bintik2 merah itu adalah virus trachoma maka perlu dibuktikan bahwa bintik2 merah itu menimbulkan penjakit trachoma pada mata manusia.

Pada permulaan tahun 1958 Dr. Chang Hsiao-lou, sekarang Wakil-Direktur Lembaga Ophthalmogy di Peking, menaruh tjairan telor busuk jang mengandung bintik2 merah itu kedalam mata kirinja. Pada ke-esokharinia conjunctiva mendjadi merah dan dibeberapa tempat tumbuh papila dan forllikel. Dokter2 lain memeriksa matanja setiap hari dan setelah terdapat gedjala2 achomatous panus dan trachoma akut maka didapatlah bukti bahwa virus jang di-isolasi itu adalah merupakan penjebab timbulnja trachoma. Setelah 40 hari mengalami sakit mata jang tidak menjenangkan itu achirnja Dr. Chang mengizinkan kedua matanja diobati dengan aureomycin.

Sukses dari sardjana2 RRT itu membuka lembaran baru dalam penjelidikan internasional tentang trachoma, jaitu untuk didapatnja suatu vaksin jang akan membuat manusia kebal terhadap infeksi virus trachoma tsb. Ahli2 diberbagai negeri sedang berusaha kearah ini. Di RRT vaksin serupa itu sedang dipeladjari di Lembaga Ophthalmonogy dan Lembaga Vaksin dan Serum Nasional.

Serum tsb. telah ditjobakan pada monjet2. Hasilnja jalah monjet itu kebal terhadap trachoma atau infeksinja dibatasi sehingga mendjadi infeksi jang ringan dimana monjet2 itu segera mendjadi sembuh.

Tentunja karena penjakit mata trachoma itu adalah penjakit Rakjat jg. mudah mendjalarnja pada tempatnja disini diharapkan agar segera didapati vaksin jang djitu jang akan membebaskan ummatmanusia seluruh dunia dari antjaman penjakit jang mengerikan ini.

Pendidikan

Anak Tanggung

KESIBUKAN setiap hari jang makin banjak dan soal² sandang-pangan jang memusingkan para ibu sekarang ini se-olah² membikin mereka lupa atau lebih tepat tidak sempat lagi memperhatikan problim² anak² mereka. Sedangkan problim² ini amat banjak jang harus segera dipetjahkan. Diantara sekian banjak problim² itu jang sekarang mendjadi buah bibir para ibu ialah soal anak tanggung jang sedang bengal²nja.

Soal anak tanggung adalah soal masa pantjaroba anak² Masa pantjaroba jang membawa banjak problim ini memang sering mentjemaskan bagi kaum ibu terutama. Lebih² lagi didjaman sekarang ini, dimana masjarakat kita kemasukan infiltrasi dan subversi kebudajaan imperialis. Bahaja jang mengantjam djiwa anak² kita sudah berkali-kali ditjanangkan oleh berbagai kalangan para pendidik dan para orangtua.

Dan bukti²nja sudah banjak bahwa anak² kita memang sudah terantjam bahaja tersebut, dan malahan sudah ada anak² kita jang njata² memang telah mendjadi korban. Meradjalelanja crossboy dan crossgirl telah tjukup membikin repot Biro Anak² dari Kepolisian, dan membikin djalan² tidak aman. Tukang²-tjopet tjilik jang telah pandai merogoh kantong orang lain dan melutjuti onderdil² mobil adalah suatu hal jang mengerikan dan sangat menjedihkan. Namun ada djuga manusia² dewasa jang sampai hati mengorganisasi mereka dan mengeksploatasi mereka; suatu perbuatan terkutuk, dan terhadap perbuatan demikian ini harus ada tindakan tegas dari fihak jang berwadjib. Demikian djuga terhadap pendjudi² gelap jang memperalat anak² tanggung untuk mendjaga tempat² pedjudian mereka, jang mendjerumuskan anak² ini kedalam lembah kemesuman, supaja diambil tindakan jang setimpal dengan dosa mereka. Kalangan orangtua terutama para ibu sangat tjemas menghadapi adanja gedjala² perusakan moral dikalangan anak² ini.

Untunglah dikalangan orangtua dan para pendidik sudah ada usaha² untuk lebih memperhatikan problim² anak² ini, dan mengadakan usaha² untuk memetjahkan problim² tersebut, untuk menghindarkan anak² kita dari antjaman bahaja kerusakan djiwa. Salah satu usaha jang patut mendapat sambutan setiap orangtua adalah adanja Badan Musjawarah Orangtua Murid dan Guru jang telah didirikan sebagai hasil dari Musjawarah orangtua Murid dan Guru beberapa bulan jang lalu. Badan ini merupakan perpaduan fikiran antara para orangtua dan para guru serta pendidik. Tidak hanja sebagai tempat memadukan fikiran, tetapi djuga sebagai badan kerdjasama untuk mengadakan usaha² kongkrit untuk memadjukan dan memperbaiki pendidikan anak² kita. Badan ini djuga merupakan suatu realisasi daripada sistim pendidikan: **penjaturagaan pendidikan di-sekolah, dirumah dan didalam masjarakat.**

Badan Musjawarah Orangtua Murid dan Guru, ternjata dalam pengalaman kerdja dalam beberapa bulan ini sadja, telah mendapat uluran tangan untuk bekerdjasama dan saling bantu dalam memetjahkan problim pendidikan anak² kita, antara lain dari fihak Biro Anak² dari Kepolisian.

Kalangan orangtua dan para pendidik jang progresif dan berpandangan madju serta berlandaskan Manipol sudah bersepakat dan sependapat, bahwa jang mendjadi sumber ratjun dan bahaja kerusakan djiwa anak² kita sekarang ini adalah subversi kebudajaan imperialis, dan musuh² Manipol jang djuga menjebarkan ratjun dibidang pendidikan anak² kita. Oleh karena itu adalah sewadjarnja kalau seluruh masjarakat mendukung seruan Presiden Sukarno untuk me- Manipolkan dan meng- Usdek-kan pendidikan mulai di SR sampai di-sekolah² tinggi. Supaja kuatlah benteng pendidikan Manipol untuk menangkis bahaja subversi kebudajaan imperialis dan ratjun anti Manipol.

Sangat menggembirakan bahwa dari fihak anak² kita sendiri ialah dikalangan pemuda dan peladjar, muntjul inisiatif² jang baik dan tindakan² jg madju untuk menuntut pendidikan jang lebih baik dan melawan pendidikan jang tidak mendidik malahan merusak. Berkat kewaspadaan para pemuda-peladjar sendiri, dan berkat kebidjaksanaan J.M. Presiden Sukarno, telah dipetjat baru² ini seorang mahaguru jang anti Manipol dari djabatannja sebagai presiden Universitas Pedjadjaran. Suatu permulaan tindakan tegas Pemerintah untuk meritul aparat² pendidikan, jang harus kita dorong untuk seterusnja membersihkan bidang pendidikan ini dari anasir² subversi imperialis dan „pendidikan²" jang anti Manipol.

Salah satu bentuk sisa kolonial dibidang pendidikan jang harus segera disapu bersih ialah tradisi kolonial jang masih berlaku sampai sekarang, ialah perplontjoan, jang sampai meminta korban djiwa seorang anak kita, jang menemui adjalnja dikolam renang di Bandung baru² ini. Selain terbukti membahajakan, perplontjoan setjara kolonial ini sudah tidak sesuai lagi dengan zaman kemerdekaan dan kepribadian nasional sekarang. Bentuk² dan tjara² perplontjoan jang berbau kolonial, seperti menjuruh makan barang² jang kotor, memakai pakaian jang tidak senonoh, dll. perbuatan jang sama sekali tidak masuk akal sehat dan sama sekali tidak ada hubungannja dengan pendidikan malahan bertentangan dengan maksud pendidikan itu, menjedihkan hati setiap orangtua jang menjaksikannja.

Kami sambut dengan lega adanja perlawanan dan usul² jang konstruktif dari kalangan pemuda-peladjar-mahasiswa jang madju mengenai perplontjoan ini. Masa pembajatan mahasiswa ini, djika diperlukan, kita para orangtua dapat menjetudjuinja djika diisi dengan kegiatan² jang bersifat mendidik, misalnja dengan gerakan turun kedesa membantu bapak-ibu tani bekerdja disawah, atau memberikan penerangan mengenai kesehatan, kerdjabakti untuk kepentingan pembangunan, dsb.

Masih banjak lagi problim² anak² kita jang perlu segera kita petjahkan bersama. Hendaknja para ibu ikut serta membantu memetjahkannja.

Tjerpen

NAIDEN

TAK ada jang tahu sedjak kapan Naiden mengerti bahwa Ibun.a selama ini bukanlah Ibu kandungnja. Siajah begitu sibuk dalam pekerdjaannja dipertanian kolektip, tak mempunjai waktu untuk memperhatikan perubahan sikap anaknja sementara Gina isterinja bila mengetahuinja hampir dapat dipastikan takkan mengadukan perubahan tersebut. Banjak omong bukanlah sifatnja. Tokohnja tinggi, wadjahnja manis sumringah dengan rambut dikepang dua, kadang nampak keemasan kemudian djadi kelabu oleh tulang. Hari2 berlalu dan Naiden jang biasanja adalah murid jang terbaik dikelasnja kini peladjarannja mulai mundur. Kini dia tak lagi bermain2 dengan teman2nja, dan kadang tak nampak dimanapun untuk beberapa djam. Gina melihat itu semua dengan kawatir, tetapi dia tak ingin mendahului membintjangkan hal itu dengan sianak maupun suaminja. Dan perubahan itu tak nampak sekaligus tapi sedikit demi sedikit. Meskipun dia perasa, dia tak dapat segera menjadari sikap Naiden jang lain terhadap dirinja. Sebenarnja telah lama Naiden tak lagi suka membelai Ibunja seperti dulu, tak minta pertolongan, tak lagi membantu apapun. Gina menjangka bahwa Naiden telah mendjadi lebih besar maka malu untuk ngalem. Gina tak memperhatikan bahwa telah lama anaknja tak lagi menjebut kata "Mamma". Apa ini kebetulan? Dia tak memperhatikan bahwa dalam mata Naiden — mata kanak2 nja jang dingin itu mulai disengap kesuraman, dan hati jang baik dan sabar itu — kebentjian. Itulah sebabnja kedjadian dengan buntjis itu begitu tak disangka-sangkanja.

Naiden lelah pulang dari sekolah diam, kemudian berkata agak keras dan kasar : "Aku lapar, taruhlah dimedja".

"Tunggu sebentar" kata Ibunja dengan sabar dan agak tertjengang dengan nada kata2 anaknja. Dengan tjekatan dibersihkannja medja, diletakkan roti, senduk dengan sedikit bawang kemudian sup dituangkan kedalam piring berwarna-warni.

"Duduklah" suruhnja kepada Naiden. Naiden duduk dikursi, mengangkat senduk, tapi tiba2 mendorong piring itu dan sup tumpah. Gina menatap anaknja dengan tertjengang, tapi tak sanggup mengeluarkan kata2. Naiden berteriak : "Aku emoh buntjis. Aku emoh itu.

"Tak ada jang lain Naido. Ibu masak itu untuk hari ini".

"Aku emoh.

Gina membeliakkan mata kepada anaknja. Biasanja ia tak pernah menolak buntjis bahkan menjukainja.

"Apa maksudmu Nak?" Dengan sabar membudjuk.

"Aku emoh buntjismu! Tahu ? Kalau kau Ibuku jang sebenarnja kau tak akan selalu memberikan buntjis. Kau bukan ibuku!"

"Apa ?" Gina tersentak seperti ditjambuk.

"Kau tak seperti Ibu2 jang lain! Kau bukan Ibuku! teriak Naiden kasar dengan nada keras sekepala kanak2.

"Kau bilang Ibu2? Ja — lalu aku ini apa? tanjanja merendah seolah tak ada tenaga.

"Ibu tiri" Naiden menatap Ibunja dingin, "kau dengar — Ibu tiri!"

"Ja ampun" seraja duduk. Gina menahan emosinja, tak menangis seperti jang diduga Naiden; airmatapun tak keluar. Dipedjamkannja sedikit matanja jang besar kehidjauan itu, bibirnja dirapatkan, seperti ditudjukan kepada Naiden untuk menjembunjikan wadjahnja jang putjat putusasa dan tinggal duduk — diam terpukau. Naiden tak tahu apa jang mesti diperbuat, tegak berdiri kemudian ditanggalkannja topinja dan lari. Gina tak bertanja apa2. Ketika dia bersendiri Gina mulai menangis tersedu/seputusasa seperti waktu merata kematian Kiril anaknja jang lebih tua jang dibunuh kaum fasis di kebun anggur pada tahun 1944.

"Tapi Naido sajang! Kau kuasuh dengan tanganku sendiri, sedjak umur hampir seahun, baru akan bisa dalan, dan kini akan meninggalkan aku? Aku mentjintaimu seperti kau anakku sendiri. Perlakuanku jang mana jang berbeda dengan Ibu jang lain?" Gina masih menangis dengan putusannja dan bitjara seolah Naiden hadir disitu untuk mendengarkan keluhan2nja. "O, Naido, aku menjajangimu tak ubahnja seperti kau anakku sendiri!"

SORE itu Dimo datang dirumah mendapatkan Gina masih duduk dirandjang ketjil dengan wadjah suram dan mata kuju. Dimo lelah datang dari ladang. Dia tahu isterinja sehat2 sadja — dan aneh bahwa dia tak mendjemputnja dengan senjum dan mata berbinar seperti biasanja Sebelum membuka pertjakapan Dimo melihat sekeliling ruangan dengan selidiknja.

"Dimana Naiden Gina?"

"Bagaimana aku tahu?" djawabnja mendatar. Ada suatu keanehan dalam djawab lakonikn.a. Dimo bertanja lebih landjut tapi menunggu. Gina tak biasa berahsia, dia selalu memberitahukan pada suaminja segala sesuatu jang tak beres. Achirnja Dimo, bertanja: "Apa kita siap untuk makan? Aku lapar, seharian aku bekerdja diladang sampai lupa pada roti jang kau taruh dikantong." Tapi keduanja tak berkehendak untuk segera makan. Mereka sedang duduk termangu ketika terdengar langkah Naiden diluar. Waktu pintu terbuka, Gina berdebar dan pandangnja berubah jang membuat Dimo tak mengerti.

"Dari mana kau Naiden? tanjanja tadjam, Naiden merasa aneh dengan nada itu lalu menduga sebelum sempat menjelidikinja bahwa Ibunja telah mengadu.

"Dia telah mengadu pada bapa?

itu — Ibu tiri?" Mata Gina jang hidjau itu diliputi kabut jang aneh; airmata membasahi pipinja dan tak ditjobanja untuk menghapusnja. Ditatapnja Naiden dan pikirnja: "Oh Tuhan betapa Naido membentjiku". Sementara itu sibapa menjat, dengan tanpa mengutjapkan sepatah katapun ditamparnja mulut Naiden "Bangsat kau!"

"Dimo!" teriak Gina sambil menjat melindungi Naiden. "Djangan hadjar dia! Kau dengar? Djangan!"

"Ibu tiri — jah? teriak sibapa. Kemudian ditariknja Gina dengan kasar," Pergilah keloteng. Tinggalkan kami sendiri!"

"Tidak!" teriak Gina, "Kau tak boleh menghadjar dia — aku takkan tinggal diam!"

"Aku bukannja mau menghadjar dia, tapi tinggalkan kami. Kau mengerti aku Gina?"

Ditutupnja pintu hati2 dan terdengar langkah Gina keloteng. Untuk beberapa saat terdengar gerak langkahnja dan sunji kembali, lalu terdengar tangis tak tertahan.

"Tidakkah kau malu mengutjapkan kata2 itu?" kata Dimo lirih membudjuk. Naiden duduk menunduk disudut antara medja dan perapian. Naiden telah siap untuk segalanja, jang paling burukpun. Tapi jang terdjadi djauh lebih baik daripada jang diharapnja. "Kemari Naiden" kata bapanja tenang. "Dekat kemari dan dengarkan! Dan mulailah sibapa bertjerita." Ketika Ibumu meninggal, kakakmu Kiril berumur 17 tahun sedang kau baru satutahun. Waktu itu kau baru bisa mengutjapkan kata "Mamma" sambil merangkak dilantai, keluar dari kamar kehalaman, menangis dan berteriak "Mamma". Kakakmu sekolah dikota — dengan dia tak ada kesukaran apa2. Sedang dengan kau banjak kesulitan. Kemudian kuminta Gina datang kemari untuk mengasuhmu. Dia seorang jang radjin, rapi dan hatinja baik dan lagi dia tak bersanak saudara. Beberapa waktu sebelum itu seorang saudaranja terbunuh. Tak lama kemudian kau telah memanggilnja "Mamma". Beberapa minggu kemudian kami hidup bersama ..... Kaulah jang memanggilnja "Mamma" dan tak ingin apapun ketjuali gendongannja, tetahanja, mendurkanmu pada sore hari."

Ah nak" keluhnja tiba2. "Dia Ibumu jang baik — lebih baik daripada Ibu kandungmu." Tiba2 sibapa tersentak. Naiden menangis tersedu. "Aku tak tahu" 'suaranja merendah, "aku tak tahu".

"Sukarlah untuk memahaminja? Tjoba dengarkan, bapa ada tjerita lain. Kiril djadi partisan, kami tak tahu ini sebelumnja. Kami baru tahu pada musim semi 1944 ketika seorang pengkianat melaporkannja dan polisi menggerbek mereka. Ada 17 orang musih muda2, semuanja dari desa kami. Polisi mengikuti djedjak mereka. Kemudian terdengar tembakan2 dan teriakan2. Kakakmu dan partisan jang lain lari kekebun anggur bersembunji disebuah gubuk. Pada suatu sore Ibu salah seorang temannja datang kemari memberitahu dengan menangis 'Kau tahu Dimo Kiril dan anakku sedang bersembunji dikebun anggur'. Apa?' teriak Ibumu sambil menjat. 'Mereka lapar. Sudah tiga hari mereka tak makan' katanja sambil menangis bingung.' Siapa jang berani kesana'. Kemudian dia pulang, tinggal aku dan Ibumu. Sepi sekali: Diluar saldju, udara dingin. Angin keras kemudian tembakan2 polisi. Sungguh suatu malam jang mendebarkan. Kemudian aku keluar. Waktu itu berlaku djam malam dan di-djalan2 didjaga keras. Aku kembali duduk diperapian menangis. 'Bagaimana aku harus menolongnja? Bisakah? Tidak, aku tak bisa menolong. Mereka akan membunuhnja'. Dan dia — Ibu tirimu menjelinap sendirian dengan badju bulunja, dengan kaki telandjang keluar melalui dapur. Ketika kutjari dia sudah pergi. Ja dia pergi membawakan anak2 itu roti. Dia pergi seorang diri dalam malam bersaldju tanpa alas kaki tanpa tudung! Sampai kini aku tak tahu betapa dia sanggup sampai kesana lagipula tanpa ketahuan polisi. Dia membawakan roti untuk mereka, dia tak pernah mentjeritakannja. Bukan Ibu kandung, tapi — Ibu tiri itu, membawakan roti untuk mereka; meski dia tak sanggup menjelamatkan mereka dari bangsat2. Siapapun hampir tak sanggup melakukannja. Hari berikutnja kepala mereka dipenggal dan dilempar ditanah lapang. Dan dia — masih djuga dengan kaki telandjang tanpa tudung bersimpuh menangis dan meratap didekat kepala kakakmu jang telah terpisah dari badannja. Dan Ibu jang lain, Ibu kandung teman Kiril djuga meratap tapi dirumahnja. Djadi polisi tak mengetahuinja, karena kalau tahu mereka bisa membakar rumah orang jang bersangkutan." Dimo berhenti dengan tiba2 disentak oleh sedan menjesal Najden.

"Itulah nak. Dia selalu djadi Ibu jang sesungguhnja. Ibu jang baik. Kau harus pertjaja."

"Oh bapa!" tangis Naiden menghiba, "bagaimana Ibu bisa memaafkan ku, aku terlalu melukai perasaannja.

Ibu akan mengerti nak. Panggillah Ibumu kemari — kita makan. Aku lapar." Naiden lari keloteng dengan gembira jang melondjak, berseru: "Mamma, Mamma!"

(dari "NEWS FROM BULGARIA" No. 4 — 1959)

ditorjemahkan untuk Mamah tertjinta.

H a r s o n o.



KEKUATAN BARU

Kata Pengantar :

AMERIKA Latin, benua jang sekarang mendjadi perhatian dunia, benua jang sedang berdjuang untuk kemerdekaan nasionalnja bagi nasion2 penghuninja, untuk melepaskan belenggu perbudakan ekonomi dari imperialisme, chususnja imperialisme AS.

Dalam perdjuangan jang besar ini kaum wanita Amerika Latin tidak sedikit memberikan sumbangannja, dalam mana banjak pengalaman2 berharga jang perlu kita peladjari. Meskipun dalam tulisan dibawah ini terdapat pengalaman aktivitet jang sudah mendjadi pekerdjaan gerakan

Gerakan

wanita progresif di Indonesia, tetapi banjak pula pengalaman berharga jang dapat kita timba guna lebih menjempurnakan tugas2 kita dan membikin lebih besar dan perkasa gerakan wanita di Indonesia.

Demikianlah kami sadjikan pengalaman wanita Argentina didalam mengorganisasi diri untuk memperdjuangkan kepentingannja dan kepentingan Rakjat pekerdja pada umumnja.

PADA tahun 1949 telah berkerdja aktif wanita2 progresif dan wanita2 lain dalam usaha membentuk sebuah Organisasi wanita. Tudjuan Organisasi ini adalah "kepastian kebahagiaan tiap keluarga, hak2 jang penuh bagi kaum wanita dan hari depan jang pasti dan terang bagi anak2; perlindungan terhadap demokrasi, terhadap kebebasan nasional dan pekerdjaan2 untuk perdamaian dunia.".

Meskipun dikedar2, selama 14 tahun berdirinja, Organisasi ini telah bekerdja agar kaum wanita pekerdja mengadakan aksi2 dan meninggikan kesadaran politik mereka. Organisasi ini telah erat bekerdjasama dengan Sarekat-Buruh2, mengadakan aksi2 bersama serta menjerukan kepada Sarekat-Buruh2, dimana terorganisasi sedjumlah besar wanita jang bekerdja dalam industri2 tekstil, makanan dan konfeksi untuk berdjuang guna kepentingan2 chusus bagi kaum wanita.

Aktivitetnja jang terpenting dari organisasi ini adalah hubungan jang langsung dengan wanita2 pekerdja jang didjalankan lewat madjalah bulanannja bernama Nuestras Mujeres.

Sekalipun menghadapi kesulitan2 jang disebabkan karena pembatasan2 terhadap pers di Argentina, madjalah ini telah mentjapai djumlah tertentu pembatja tetap. Ia didjual dipabrik2 dan djalan2 dan diantarkan dari rumah ke rumah. Peredaran madjalah ini dilaksanakan oleh grup2 istimewa, jang bekerdja aktif diseluruh negeri. Tegaknja madjalah NUESTRAS MUJERES adalah tergantung pada djerih pajah dan inisiatif dari pengikut2nja jang bertanggung-djawab. Lewat madjalah-n'a ini Organisasi memberikan nasehat agar supaja para wanita pekerdja menggabungkan diri dalam Sarekat-Buruh2 dan memberikan pendjelasan2 siapa2 pemimpin sedjati dari klas buruh dan bagaimana harus membedakannja dengan kaum demagogi.

Wanita

Tidak pernah ada suatu pemogokan tanpa adanja kegiatan para wanita untuk mensukseskan aksi itu. Organisasi memberikan bantuan dalam pembukaan kantin2 untuk para pemogok dan mengumpulkan uang untuk mereka. Ia mengadakan kampanje solidaritet terhadap pemogok, menerangkan sebab2 terdjadinja pemogokan dan menjokong keluarga para pemogok.

Ia mengadakan kerdja-sama dengan Sarekat-Buruh2 dalam menjelenggarakan kampanje untuk perbaikan Undang2 Perlindungan untuk Ibu dan Anak dan perluasan berlakunja Undang2 tsb. untuk seluruh kaum wanita. Diseluruh negeri diadakan pengumpulan tanda-tangan dalam petisi2; seruan2 telah dikirim ke DPRD2 dan diorganisasi diskusi2. Dengan tjara jang demikian Organisasi ini telah menarik banjak wanita jang belum masuk Sarekat-Buruh, dalam soal2 kemasjarakatan setjara aktif.

Tugas jang paling sulit dari Organisasi ini jang dihadapi adalah mungkin tugas didalam mengorganisasi wanita pekerdja pertanian. Kesukaran ini disebabkan adanja kenjataan sistim latifundia dan tjara2 penghisapan lama terhadap kaum tani jang memisahkan mereka dari dunia luar.

Pada tahun 1955 telah diselenggarakan suatu konferensi wanita tani dan wanita buruh tani. Program Konferensi berisi tuntutan2: "Tanah bagi mereka jang mengerdjakan", harga jang lajak bagi hasil pertanian, dibukanja pasar2 baru, pembangunan Rumah-Sakit2 dan Rumah-Sakit-Bersalin2. Tuntutan2 ini telah meupersatukan mereka. Konferensi kemudian disusul dengan konferensi2 regional di-bagian2 penting seluruh negeri.

Pekerdjaan tekun dibutuhkan sebelumnja berhasil mengorganisasi grup2 jang mengadakan kampanje realisasi program diatas. Kemudian telah dibentuk pusat2 untuk mengadakan hubungan setjara kontinju dengan grup2 ini dan untuk memimpin aktivitet mereka. Sebagai akibatnja jalah berdirinja Tjabang2-nja dari Organisasi ini di-daerah2 pertanian, makin eratnja hubungan antara kaum wanita kota dan desa, serta kaum wanita desa mulai mengadakan aksi2 untuk menuntut kepentingan2 mereka dan soal2 jang ada sangkut-pautnja dengan tanah.

Pembitjaraan2 dan konferensi2 tentang kesedjahteraan anak, dimana ikut serta dokter2, guru2 dan

Argentina

kaum Ibu, mengakibatkan adanja kampanje jang luas, jang bertudjuan agar supaja djatah "segelas susu" setjara gratis untuk para murid dilaksanakan kembali. Dibawah tekanan massa telah diselenggarakan rapat2 untuk tudjuan ini (di Buenos Aires), di DPRD2 (Entre Rios) dan sedjumlah DPRD2 Kotapradja.

Aksi2 melawan harga-tinggi mendapatkan bentuk dalam tuntutan di-

bukanja toko2 jang menerima barang langsung dari produsen (tanpa perantara — penj —). Dibeberapa daerah kampanje ini mendapatkan sukses. Djuga timbul pertoalan tentang toko2 jang harus mendjual barang2 jang paling dibutuhkan dengan harga jang lebih murah.

Didalam aksi2 bersama dengan Sarekat-buruh2, dengan mengorganisasi Comite2 Ibu2 rumah-tangga dan demonstrasi2 dan dengan pengumpulan tanda-tangan dalam petisi2, maka Organisasi ini mendapatkan dukungan dari ribuan kaum wanita.

Pengorganisasian rapat2 umum, pengumpulan tanda-tangan sebagai seruan untuk pelarangan sendjata2 Atom dan perlutjutan sendjata, pengorganisasian pidato2 dalam perajaan2 dan jaarmarkt, di sekolah2 dan pabrik2 dan pengorganisasian pameran2 — ini semua merupakan beberapa bentuk aktivitetnja. Organisasi ini bertudjuan menarik sebanjak mungkin wanita didalam perdjuangan untuk perdamaian.

Bentuk lain daripada aksinja jalah meningkatkan solidaritet dengan Rakjat2 jang sedang berdjuang untuk kebebasannja. Ia ambil bagian jang aktif dalam Comite untuk pembebasan tawanan2 politik Portugis dan Spanjol. Ia berdjuang untuk dibebaskannja para pemimpin politik dan Sarekat-Buruh, jang karena aktivitet mereka didjebloskan dalam pendjara, membantu keluarga mereka dan berdjuang bersama2 dengan kekuatan2 demokratis lainnja untuk kembali pada Undang2 Dasar.

Perhatian istimewa perlu diberikan pada aksi untuk meningkatkan solidaritet terhadap Cuba. Wanita2 kita telah mengumpulkan ratusan ribu peso (mata-uang Argentina — penj.) guna pembelian alat-bedah untuk suatu rumah-bersalin di Cuba. Anggota2 Organisasi ini membuat barang2 untuk didjual dalam bazar2, mengumpulkan souvenir2, memimpin kursus2 pertolongan pertama didalam mana kurang lebih seribu orang muda dididik, jang kemudian mendaftarkan diri sebagai sukarelawan untuk Cuba djika terdjadi invasi, mendjual kuwih2, menjelenggarakan undian2 dsb. Dimana2 diadakan pendjelasan2 tentang arti-penting revolusi Cuba.

Ketika terdjadi invasi di Cuba, meskipun ditekan oleh polisi, wanita2 kita memberikan pernjataan solidaritet terhadap Cuba.

Organisasi ini mempunjai adil jang besar dalam memelihara kebudajaan nasional. Ia mengorganisasi kursus2 tentang bagaimana mengadjar orang dewasa membatja dan menulis, ia membuka taman2 batjaan dan perkumpulan2 untuk anak2, mengadakan kampanje untuk buku anak2 jang baik dan pameran buku serta mengedarkan daftar-pertanjaan2 mengenai soal: "Buku2 apa sadja jang dibatja anak2 kita?" Ia telah menjusun rentjana Undang2 guna melarang tjerita2 chajal Amerika, jang banjak mentikberatkan pada soal2 kedjahatan dan perkosaan, jang merusak bagi anak2.

Pimpinan2 Organisasi ini mengkuti kursus2, dimana mereka mempeladjari soal2 ekonomi Argentina dan sedjarah gerakan wanita nasional dan internasional. Banjak perhatian ditjurahkan kepada perdjuangan untuk perdamaian, gerakan kemerdekaan nasional dinegara2 djadjahan dan tergantung, demikian hainja soal2 organisasi, dimana dapat penekanan soal persatuan sebagai faktor jang menentukan untuk mendapatkan hak2 kaum wanita.

Beberapa bulan jang lalu Organisasi ini mengadakan Kongresnja jang ke V. Meskipun adanja pembatasan2 dan tekanan2 berhubung dengan keadaan luar biasa, hadlir 220 utusan dari seluruh bagian negeri untuk memberikan laporan tentang pekerdjaan mereka jang lalu dan untuk memerintji rentjana2 pekerdjaan untuk waktu jang akan datang.

Kongres ini menundjukkan, bahwa gerakan wanita Argentina telah menudjuki pengalaman didalam menegakkan persatuan, bahwa Organisasi ini pada hakekatnja dan keadaan jang sewadjarnja merupakan suatu organisasi nasional dan patriotis dan bahwa wanita2 kita menduduki tempat terdepan dalam perdjuangan untuk kebutuhan2nja sehari, untuk perdamaian, demokrasi dan kemerdekaan nasional.—

Oleh: Fanny J. Edelman.

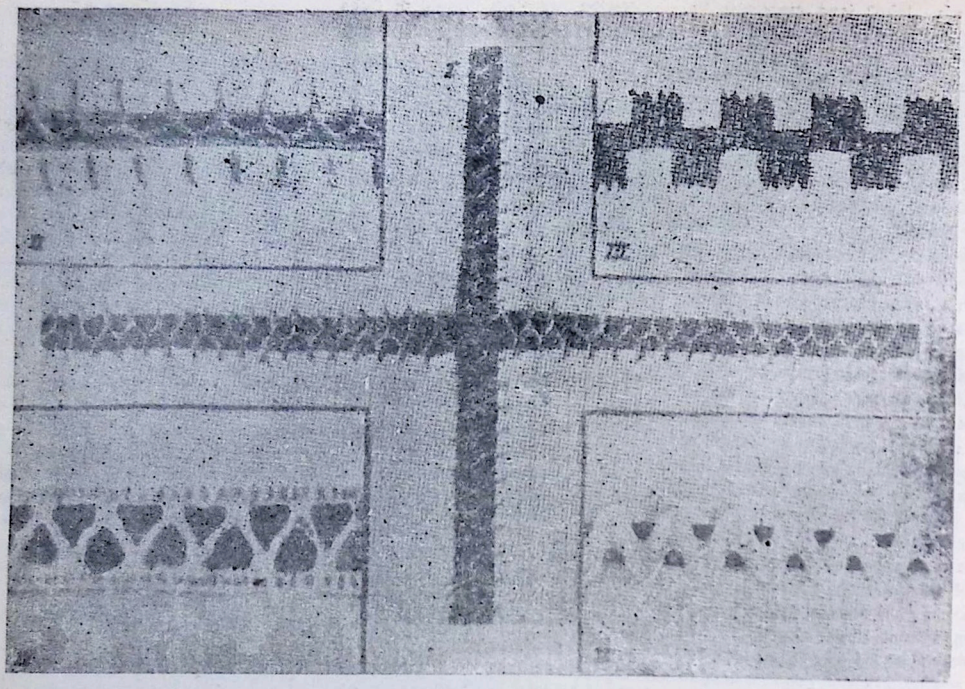
VARIA

TAHUKAH pembatja bahwa kaum pekerdja wanita Sudan menerima upah 80% daripada upah pekerdja laki². Bahwa madjikan² mengutamakan menerima pekerdja wanita jang masih budjangan. Bahwa ibu² jang mengandung dan ibu² jang menjusui tak menerima bantuan materiil. Bahwa pada umumnja kaum madjikan di Sudan tidak mengadakan kontrak kerdja dengan pekerdja² wanita.

Bahwa kaum wanita Sudan tak dapat memilih djodoh atau mentjari pekerdjaan tanpa persetudjuan kepala keluarga. Hak untuk memilih hanja diberikan kepada kaum wanita dengan pendidikan menengah dan tinggi dan bahwa majoritet wanita Sudan adalah butahuruf.

—o—

BANTU-LAH KORBAN BENTJANA ALAM



HIASAN SEDERHANA

Bila kita harus menjambung sisa² bahan aneka warna, kita pakai :

Gambar I : Tjontoh openzoom jang halus jang kita hubungkan dengan nang kilat (glansgaren) pada bahan lena (linnen) dan benang sutera pada bahan sutera atau batist. Mula² kedua tepinja diberi zoom halus. Kemudian kita djahit djarang² tetapi kuat pada sehelai kertas dengan djarak ½ sampai 3/4 cm. Djarak ini merupakan lebarnja openzoom. Garis terbuka ini kita isi dengan flanelsteek (lihat gambar Ia).

Gambar II dan III : memberikan tjontoh hiasan dengan benang mutiara. Mula² tepi²nja dilipat halus dan dizoom kedalam. Kemudian kita renda (haken) Gr. II), per-tama² satu tusukan kuat didalam bahan mele lewati zoom, selandjutnja 2 jang longgar, 1 erat seterusnja.

Gambar III : Disini kita kerdjakan 4 vaste melalui zoom, selandjutnja 4 kettingsteek, 4 vaste dst. diulang. Ini adalah sebelah sedang sebelah lainnja seperti berikut : Per-tama² 1 vaste dalam bahan, kemudian 4 vaste kedalam vaste tepi lainnja, selandjutnja 4 vaste lagi didalam bahan dst. sehingga kedua tepi tersambung satu dengan jang lain.

Gambar IV dan V : Memberikan tjontoh hiasan dengan renda djadi dan renda zigzag. Kedua hiasan ini bisa didjahit dengan halus diatas bahan.

Dengan tjara² tersebut diatas dari sisa² bahan bisa kita buat loper, tempat vas atau djuga taplak medja teh atau hanja hiasan sadja.

Dengan sedikit fantasi kita bisa membuat variasi lain².

——o——

S J A I R :

DARA-DARA MENUNTUT

Putuskan belenggu !
Putuskan !
Dara-dara bersatu
Djangan biarkan terengah-engah
Hati mereka satu
Mereka datang dari daerah gersang
Mewakili ibu bapa, saudarasaudara,
Sahabat sebangsa masih dahaga
Memeras keringat dipanas terik
Berbakti kepada tanah air
Walau tak bertanah.

Putuskan belenggu !
Putuskan !
Dengar teriak sajup-sajup
Dara-dara bersatu
Bangkit semangat berdjoang
Makin dekat makin bulat tekad
Lantang menuntut keadilan.

Pati, Desember 1960.
Indarsih. Pç.

——o——

Petundjuk

MENTJUTJI TJITA JANG BERKEMBANG BANJAK :

Kain tjita jang berkembang-kembang lekas mendjadi putjat kalau di tjutji dengan sabun. Tjara mentjutji nja. : ½ KG beras dimasak mendjadi bubur. Lalu disaring diambil airnja sadja dan didinginkan sampai panas2 kuku. Kain berkembang itu dimasukkan kedalamnja dan digosok2kan seperti sabun. Kemudian dibersihkan dengan air dingin dan dikeringkan ditempat jang teduh.

MENGHILANGKAN NODA HAWA :

Ada kain jang bernoda disebabkan angin atau hawa jang lembab. Kita giling tjabe merah 10 bidji dan ditaruh dalam air semember. Kain tsb. kita rendam 1 malam lamanja. Esoknja ditjutji dengan sabun.

MENTJUTJI SUTERA NENAS :

Sutera tsb. ditjutji dengan air panas2 kuku. Tidak boleh digosok atau diperas, diremas2 sadja. Kemudian digulung dengan handuk. Djika telah kering benar disetrika tetapi djangan terlalu panas.

NODA MINJAK :

Pakaian sutera jang kena minjak, bisa dibersihkan dengan tepung kentang jang dibasahi dengan bensin. Bubur tsb. digoskokkan diatas bagian jang kena noda tsb. mangkok garam dan ¼ mangkok tjuka. Biarkanlah dulu sebentar, lalu ditjampur dengan air 40 mangkok. Kain jang akan ditjutji itu direndam dengan obat tsb. kira2 20 menit, sesudah itu kita tjutji dengan sabun.

NODA KERINGAT :

Bagian pakaian jang kena keringat, kami rendam dingin air dingin sebentar. Lalu digosok dengan djeruk tipis jang diiris. Air djeruk tsb. biarkanlah sebentar, kemudian ditjutji kembali dengan pakai biasa.

KARAT BESI :

Karat besi jang lekat pada pakaian dapatlah dibersihkan pakai garam halus dan air djeruk nipis. Noda karat besi ditutup dengan garam tsb. lalu ditjutji dengan air panas.

KAIN JANG HANGUS :

Kain jang hangus kena setrika basahilah dengan air, lalu diseka dan setrika lagi. Djika kain itu terbuat dari benang wol, tjutjilah dahulu dengan air sabun jang panas2 kuku jang ditjampur dengan amoniak. Bisa djuga ditempel dengan bawang merah bagian jang kain jang hangus tsb. Lalu ditjutji dengan air dingin.

MENTJUTJI KAIN JANG LUNTUR :

2 buah kentang direbus lalu dihantjurkan, ditjampur dengan ¼

SARI BUAH-BUAHAN.

Bahannja: Zurzak, djambu bidji, nanas, 500 gr gula pasir, dan 1 L air, sedikit garam sitrun, 1/4 gr naturem benzout.

Tjara membuatnja: Buah2 tersebut dihantjurkan, dan terus disaring, atau dalam passer machine. Gula dimasak air, kalau sudah mendidih diberi garam sitrun, kemudian sari buahnja di masukkan, kalau sudah kental diangkat dan diberi harum benzout panas2 dimasukkan kedalam botol jang telah ditjutji dan distoom, dan terus ditutup rapat.

CORNED BEEF.

Bahannnja: 1 1/2 kl daging lulur, 2 sendok teh meritja halus, 2 glas susu sapi, 2 ons mentega, 3 ons sumsum, 12 gr sendawa, 40 gr garam,

Tjara bikinnja: Daging sapi ditjutji bersih, dipotong-potong tipis, membudjur agak pandjang. Kemudian diaduk dengan garam sendawa, dan meritja, kira2 10 sampai 20 menit lamanja. lalu didjemur, besak paginja dimasak dengan air sampai hampir kering daging harus lunak hingga dapat disobek dengan garpu.

Kemudian susu dan sumsum dimasukkan pula kedalam daging dan terus dimasak, djika sudah hampir kering, mentega dimasukkan. Harap di djaga djangan sampai angus, maka harus dikorek dengan garpu terus menerus.

Nj.As'ah Utui.

Rumah tangga

MEMBERSIHKAN NODA TINTA DARI KAIN WOL :

Noda tsb. digosok dengan tomat jang diiris. Kemudian dibersihkan dengan air panas2 kuku. Maka warna wol itu akan bertambah bagus kelihatannja.

MENDJAHIT KAIN TIPIS :

Supaja kain tipis tidak berkerut djika didjahit pakai mesin, baiknja dialasi dengan kertas. Kertas tsb. sama2 didjahit dengan kain tipis itu.

Nah, sekian petundjuk rumahtangga kita!

NODA DARAH :

Noda darah bisa dihilangkan dengan sagu Perantji's. Sagu tsb. ditjampur dengan air dingin mendja. di serupa dengan bubur. Bubur tsb. ditempelkan kenoda itu dan dibiarkan sampai kering. Djika telah kering, angkatlah bubur itu.

MONOGRAM



TIMBANGAN BUKU

Puteri Kapten

Oleh: A.S. PUSHKIN.

OLEH Penerbit TENAGA, Djakarta, pada tahun 1957 telah diterbitkan terdjemahan buah karangan pengarang dan penjair Rusia jang termasjhur A.S. Pushkin ialah **Puteri Kapten.** Buku ini di-Indonesiakan dari edisi bahasa Inggeris, gubahan IVY dan TATYANAN LITVINOV „The Captain's Daughter" jang diterbitkan oleh Badan Penerbit Bahasa2 Asing di Moskow pada tahun 1954. Tjerita roman pendek dari Pushkin jang mendjalinkan kisah pemberontakan kaum tani di Rusia melawan otokrasi dan feodalisme pada pertengahan kedua abad ke-18 di Rusia, jaitu pada tahun2 1773-1775 dibawah pimpinan Emelyan Pugachev, sudah dilajarputihkan dan filmnja dengan djudul The Tempest pernah pula diputar digedung2 bioskop di Djakarta.

Tjeritanja jang mengisahkan suka-duka penghidupan dibenteng ketjil Belogorsk dibawah pimpinan Kapten Mironow dimana letnan-muda Grinev dikirim untuk melakukan tugas militernja jang pertama, jang kemudian terdjadi pertalian pertjintaan antara Grinev dengan Marya Ivanovna, puteri dari Kapten Mironow, komandan benteng Belogorsk. Otokrasi Rusia dibawah pemerintahan Radja Puteri Katharine II sedang dalam keadaan perang melawan pemberontakan kaum tani jang tak tahan hidupnja dibawah penindasan dan penghisapan jang kedjam dari otokrasi Rusia. Setjara kebetulan Grinev waktu dalam perdjalanan menudju ke Benteng Belogorsk berdjumpa dengan Emelyan Pugachev dan djuga dengan Zurin jang kemudian ternjata mereka itu adalah pemimpin2 pemberontakan kaum tani jg ulung itu jang selama 3 tahun telah menggojahkan sendi2 kekuasaan otokrasi Rusia.

Dengan setjara halus A.S. Pushkin jang pada waktu itu sedang mengadakan studie tentang Hikajat Pugachev dan tentang pemberontakan kaum tani jang dipimpinnja itu, mengisahkan dalam tjerita roman pendek jang chajal itu tentang kebobrokan2 dan kekedjaman2 otokrasi dan feodalisme di Rusia waktu itu. Pemantjungan kepala2 pemberontak didepan umum dengan setjara tandas dan tidak kentara menelandjangi bagaimana despotiknja dan kedjamanja rezim Katharine II jang berparas tjantik itu jang pada hakekatnja mewakili golongan parasit feodal jang paling rakus dizamannja.

Buku ini djuga ditambahi dengan **Appendix. Bagian jang dihilangkan,** dimana antara lain ditjeritakan tentang hanjutnja rakit dengan tiang gantungan bersama 3 orang mati jang digantungnja didalam sungai jang diseberangi oleh Grinev sewaktu pulang menudju ke kampung halamannja untuk menjelamatkan orangtuanja, seorang pensiunan djenderal dan tuantanah, jang sedang dikepung oleh kaum tani jang sedang memberontak itu. Djuga dalam **Bagian jang dihilangkan** ini disorotkan bagaimana pandangan jang sama kaum bangsawan feodal waktu itu terhadap kaum tani jang sedang memberontak untuk merobah nasibnja itu adalah orang2 pandir jg. tak tahu untuk apa mereka berontak dan menganggap bahwa mereka itu adalah sesat.

Pemberontakan kaum tani selesai setelah pemimpinnja Pugachev tertangkap dan dihukum penggal kepala didepan umum pada bulan Djanuari 1775 di Moskow. Dengan membatja karangan pendek dari Pushkin ini sedikitbanjak kita akan bisa menjelami apa jang hidup dikalangan kaum tani dan masjarakat Rusia pada tahun2 pemberontakan itu antara 1773-1775.

Kembali kita kepada terdjemahan karangan Pushkin ini. Terdjemahan kedalam bahasa Indonesia ini jang diterbitkan oleh Penerbit TENAGA Djakarta adalah baik. Bukunja setebal 162 halaman, dihiasi dengan gambar2 didalamnja jang tjukup baik. Omslag sampul berwarna dan diberi gambar pula. Format 2014 cm x 1512 cm. Ditjetak diatas kertas HVS lux. Sajang harga tidak ditjantumkan dalam penerbitan tahun 1957. Pada toko buku kami beli dengan harga Rp.20,— jang untuk tahun 1957 termasuk sedang, tidak terlalu mahal. Pada omslag sampul bagian dalam dikutipkan tentang pandangan Gogol dan V.Belisky terhadap A.S. Pushkin, pengarang buku ini. Antara lain V.Belinsky menjatakan, bahwa Pushkin adalah salah seorang dari machluk2 jang tak dapat mati, penuh dengan vitalita jg. tak kundjung padam, vitalita jang tidak tetap beku ketika ditinggalkan oleh maut, melainkan tetap dan terus bertumbuh dan berkembang diingatan masjarakat

Seperti diketahui A.S. Pushkin mat ketika duel (perang tanding) pada usia jang masih muda. Inilah sekedar ungkapan tentang Pushkin. (H).



BANTU-

LAH

P.M.I.

Tjuplikan Tjakem

Baik saja tandaskan disini bahwa 1962 membawa hasil-baik kepada kita, oleh karena kita ber-Manipol-USDEK. Ja!, oleh karena kita ber-Manipol-USDEK! Artinja: Kemenangan itu tidak mungkin kita tjapai, kalau umpamanja kita tidak ber-Manipol-USDEK, melainkan tetap ber-Liberalis, tetap ber-multipertysytem tetap anpa kemudi, tetap tanpa bimbingannja idee Sosialisme.

Oh tentu, saja jakin, saja sadar tentang semangat perdjoangan Bangsa Indonesia, saja sadar tentang keuletan dan kemampuan Bangsa Indonesia, tetapi Bangsa Indonesia jang tidak berkepribadian Nasional, Bangsa Indonesia jang tidak ber-Revolusi, Bangsa Indonesia jang tidak ber-Manipol-USDEK, Bangsa Indonesia jang demikian itu tidak akan mentjapai hasil2 perdjoangan sebagai jang ditjapai nja dalam tahun 1962 ini. Artinja: Bangsa Indonesia jang hanja berdjoang tok, atau hanja ulet tok, atau hanja bersemangat tok, atau hanja rela-berkorban tok, atau hanja membanting tulang tok, — Bangsa Indonesia jang hanja demikian itu tok, tidak akan mentjapai hasil perdjoangan jang maksimal. Tetapi Bangsa Indonesia jang berdjoang setjara ulet, setjara habis2an, setjara mati-matian berdjoang setjara maksimal jang mengagumkan seluruh dunia! (tepuktangan pandjang).

Saja tidak melebih-lebihi arti kahai Saudara2 dapat gojang-kepala dan berkata, bahwa pengakuan kedaulatan pada 27 Desember 1949 dapat djuga dipakai sebagai alasan untuk menjebutkan tahun 1949-1950 satu Tahun Kemenangan. Benar, saudara2! Kita djuga dapat menamakan tahun 1949-1950 satu Tahun Kemenangan. Kita djuga tidak dapat menjangkalnja, dan tidak seorangpun mau menjangkalnja. Akan tetapi dapat segera saja tambahkan disini, bahwa kemenangan tahun 1949 itu adalah satu kemenangan dari Revolusi phisik semata2, dan satu kemenangan jang kita peroleh dengan babak-belur, dédél-duwél babak-bundas, (ketawa).

Revolusi kita pada waktu itu belum meliputi berpidjak kepada Manipol-USDEK! Revolusi kita pada waktu itu belum merupakan benar2 satu Revolusi Multi-complex, jang meliputi Revolusi phisik, Revolusi mental, Revolusi sosial-ekonomis, Revolusi kebudajaan. Revolusi kita pada waktu itu boleh dikatakan semata2 ditudjukan kepada mengusir kekuasaan Belanda dari Indonesia. Maka sesudah kekuasaan Belanda terusir, sesudah chususnja kekuasaan politik Belanda lenjap dari bumi Indonesia, mendjadilah Revolusi kita satu Revolusi jang tidak mempunjai pegangan jang tertentu. Mendjadilah Revolusi kita satu Revolusi jang oleh seorang fihak Belanda dinamakan "Een Revolusi op drift". Mendjadilah Revolusi kita satu Revolusi jang tanpa arah. Hendjadilah Revolusi kita satu Revolusi jang penuh dengan dualisme. Mendjadilah Revolusi kita satu Revolusi jang tubuhnja bolong2 dan penjeléwéngan2. Hampir2 sadja kemenangan 1949 itu merupakan satu Kemenangan Bohong, — satu Pyrrhus-overwinning —, kemenangan satu hari, jang merupakan satu permulaan daripada Keruntuhan Total!

Dan djikalau umpamanja kita pada tahun 1957 tidak menggunturkan kitapunja "stop penjeléwéngan"! "stop pengchianatan!", "kembali kepada kesadaran"!, djikalau kita tidak membuat tahun 1957 "a year of decision", maka kita nistja'a tidak akan dapat memperingati tahun 1959 sebagai tahun penemuan kembali Revolusi kita, — the Year of the Rediscovery of our Revolution! Djikalau tidak penjeléwéngan2 sedjak hampir-Pyrrhus-overwinning 27 Desember 1949 itu lekas2 dicorrigir, — sebagai jang memang kita corrigirkan —, maka saja kira Revolusi Indonesia akan mempunjai gambaran jang sangat berlainan daripada sekarang, jaitu gambaran: pentjideraan, reaksionerisme, dekadensi, disintegrasi, mungkin keruntuhan total.

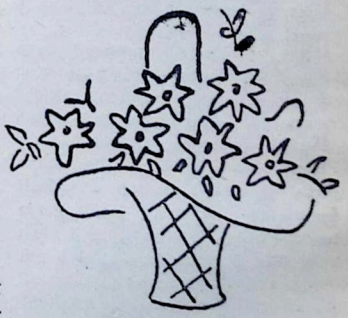
Tetapi Alhamdulillah!

Alhamdullah kita dalam waktu jang tepat dapat membendung penjeléwéngan2;

Alhamdulillah kita dalam waktu jang singkat dapat memberikan landasan jang kokoh kepada Revolusi kita, berupa Manipol-USDEK.

Dan Alhamdulillah kita pada hari 17 Agustus 1962 ini dapat menundjukkan hasil sedemikian rupa, sehingga tahun 1962 pantas kita namakan "Tahun Kemenangan" atau "Year of Triump?"

Dengan semangat Vivere Pericoloso kita menanggulangi kesulitan Ekonomi.



KONGRES KANKER INTERNASIONAL

KONGRES Kanker Internasional jang baru2 ini diadakan di Moskow telah mendapat sambutan internasional jang baik sekali.

Dalam sk. **The Canadian Tribune**, penerbitan 20 Agustus 1962 dapatlah kita ikuti sambutan2 itu sbb.:

Pudjian jang universil terhadap Kongres Kanker jang baru2 ini berachir di Moskow telah diutjapkan oleh sardjana2 dari berbagai negeri jang ambil bagian dalam pertemuan internasional tsb.

Dinjatakan harapan bahwa Kongres telah mentjapai langkah madju dalam perdjuangan menentang kanker dan telah membukakan djalan untuk pengobatan preventif dan harapan2 mendjadi sembuh.

Jean Maisin, Direktur Lembaga Kanker di Louvain, Belgia, dan Wakil Ketua dari **International Cancer Union** berpendapat bahwa hasil2 Kongres tsb. dapat ditindjau dari 3 segi: sosial, ilmiah dan segi therapeutis (pengobatan).

"Arti sosial daripada Kongres Moskow itu mungkin adalah jang paling besar dari ketiganja itu. Kontak antara 5000 orang sardjana dari 70 negeri dan pertukaran pendapat jang hidup jang mereka lakukan itu, telah sangat membantu perdjuangan untuk perdamaian dan kemadjuan.

"Dari segi ilmiah, perkembangan jang paling menarik ialah tentang pengakuan dari peranan faktor2 lingkungan (environmental) atas asal-usul beberapa bentuk kanker tertentu. Misalnja telah dibuktikan bahwa beberapa matjam irradisasi (penjinaran) adalah larcinogenic (menumbuhkan kanker). Substans kimia jang berfunksi sebagai benih kanker (carcinogens) telah ditetapkan. Dengan menggunakan substansi2 itu dengan setjara experimentil orang dapat menumbuhkan kanker ditubuh binatang2.

Seterusnja Maisin menerangkan: Kongres djuga menundjukkan kemadjuan jang pesat dalam penjelidikan peranan virus sebagai agen2 jang menjebabkan kanker. Kemadjuan2 jang didapat dalam membuat kebal terhadap kanker djuga memberi harapan2 jang besar.

Kesemua penemuan2 itu mentjerminkan harapan bahwa sardjana2 dengan segera akan menemukan tjara2 baru untuk menjembuhkan kanker, dan untuk menemukan vaksin terhadapnja.

Dr. George Pack dari New York Oncological Centre sangat memudji penjelidikan kanker Sovjet.

"Saja ingin menandaskan tentang tingkat penjelidikan jang tinggi jang diadakan terhadap kanker diperut oleh sardjana2 Uni Sovjet. Hongaria, Rumania dan Bulgaria dan hasil2nja jang baik dalam pengobatan mereka."

Professor Carlo Sirtori, Direktur Departemen Pathology di Lembaga Kanker Nasional di Milan, Italia, menerangkan, bahwa Kongres dengan tidak diragukan lagi makin mendekatkan kita pada lontjeng kemenangan atas kanker.

"Adalah mendjadi kepertjajaan saja", demikian dikatakanja, "bahwa gangguan uratsjaraf, pikiran jang tidak tenang dan takut menumbuhkan kanker. Untuk mengurangi akibat2 dari penjakit itu, kita membutuhkan ketenangan dan untuk itu kita membutuhkan perdamaian diatas dunia".



GIGITAN BINATANG BERBISA

DJIKA kita digigit binatang jang berbisa ambillah **daun sambiloto** (andrographis paniculuta) sebanjak satu genggaman kita tjutji bersih dan ditumbuk ditempat jang bersih pula. Lalu ditjampur air satu glas sloki, disaring dengan indjuk, airnja diminum dan ampasnja ditaruh diatas luka gigitan ular itu. Daun sambiloto ini djuga bisa dipakai buat mengobati luka karena dikentjingi oleh tjoro atau katjoa.

Buat gigitan ular2 berbisa dan lainnja djuga bisa dipakai pipisan daun ketumbel. Djuga bisa dipakai tumbukan daun enjoh Kelo diatas luka gigitan itu. Sedangkan gigitan dari klabang alas baiknja kita pakai sebagai obat pipisan daun muda dari daun ploso (butea monosperma) diatas gigitan itu.

Gigitan dari kluwing (sikaki seribu) bisa disembuhkan dengan bulu ajam jang dibasahi dengan ludah ajam (jang dimasukkan kedalam tenggorokan ajam) dan digosok2kan diatas luka tadi. Hal ini menghilangkan sakit dan bengkak dan sebaiknja diulang beberapakali lagi. Djuga bisa kita pakai getah dari waluh (cucurbita moschata) diatas gigitan tadi.

Selain itu perlu ditambahkan bahwa **bidji2 waluh** itu biasa dipakai sebagai obat terhadap tjatjing pita jang bersemajam diperut kita.

Gigitan lebah dan kalamangga dapat disembuhkan dengan digosok pakai bunga sidaguri (sida rhombifolia) diatas gigitan atau sangatan tadi.

Akar dari tanaman **sidaguri** ini biasa dikunjah buat menghilangkan sakit gigi. Tetapi djangan sekali2 ditelan air dari akar sidaguri itu. Sangat berbahaja. Bagi wanita jang hamil bisa mengakibatkan keguguran kandungan dengan kematian.

Sengatan2 binatang2 ketjil bisa disembuhkan dengan bawang dan salpeter, garam dan tjukai.

Peterselie

Gigitan njamuk dapat diobati dengan daun peterseli (petroselium vulgare) jang diremas2 dan digosokkan diatas gigitan itu.

Daun peterselie ini biasa djuga dipakai buat mentjampuri masakan2

PETUNDJUK TENTANG BAJI

DJANGAN kuatir bila baji Ibu ada kalanja hampir sepandjang hari tidak tidur.

Sering ibu² jang baru untuk pertama kali mengasuh baji anaknja, merasa tjemas karena baji kesajangannja itu tidak tjukup banjak tidur. Mereka pernah mendengar bahwa sampai kira² berusia 10 bulan baji biasanja tidur hampir sepandjang hari, dan sesudah berusia 10 bulan sang baji bangun beberapa djam disiang hari. Pada waktu malam baji jang sehat tidur semalam-malaman.

Dapat kiranja dimengerti bahwa ibu² jang belum mempunjai pengalaman akan merasa tidak senang apa bila baji mereka lama tidak tidur disiang hari. Apakah keadaan baji itu kurang normal, kalau ia tidak tidur hampir sepandjang hari?

DJANGAN kuatir. Seorang dokter anak² mengatakan, bahwa lamanja tidur baji² jang ketjil itu tergantung pada pembawaan masing². Ada baji jang membutuhkan banjak tidur, ada pula jang tidak.

Memang pada bulan² jang pertama seorang baji biasanja tidur hampir sepandjang hari disamping ia tidur dimalam hari. Ia terbangun hanja bila ia merasa lapar dan sesudah diberi minum oleh ibu, sang baji akan tidur lagi.

Adakah merupakan suatu hal jang aneh, bahwa sedjak mereka masih baji, sudah dapat melihat perbedaan² dalam kepribadian manusia² jang ketjil itu. Baji² jang bersifat gembira dan gesit lebih tjepat memperhatikan hal² jang tampak disekitar lingkungannja.

Tanaman ini bisa tumbuh disembarang iklim di Indonesia sini. Baji² jang kurang tjerdas tidak akan lekas memperhatikan keadaan² sekitarnja.

Baik kiranja djika ibu² membiasakan baji mereka memperhatikan keadaan didalam rumah pada waktu sore misalnja. Ambil mereka dari tempat tidur, sehingga mereka bisa berkenalan dengan „dunia luar" apabila mereka telah berusia kira² 6 bulan. Baji² akan merasa senang bila mereka melihat lingkungan jang lain daripada tempat tidurnja sendiri.

Ibu² tak usah merasa tjemas tentang hal tidur baji mereka. Biarkan „persoalan" itu diurus oleh sang baji sendiri.

Bila sudah lebih besar, misalnja sudah berusia lebih dari satu tahun adalah selajaknja bahwa ibu² memperhatikan tidurnja supaja teratur dan pada waktunja. Dalam pada itu anak² harus pula beristirahat pada siang hari.

Anak² jang biasanja tidur pada waktu siang dan kemudian ditidurkan pada malam hari setjara teratur (biasanjai mulai pukul 19.00- akan tumbuh dengan baik, sehingga kesehatan badannja memuaskan.

Istirahat selama beberapa waktu di siang hari sungguh perlu bagi anak² ketjil (umur setahun lebih). Kalau anak ketjil tidak tidur siang, maka mendjelang waktu sore anak itu akan menderita kekurangan tidur, sehingga ia mendjadi tjengeng mudah menangis. Ia berteriak-teriak dan melemparkan permainannja, dan achirnja karena ia merasa amat letih ia tak mempunjai nafsu makan lagi dan dalam keadaan jang mendjengkelkan

Tapi karena ketegangan urat sjaraf ia dibawah ketempat tidur oleh ibu. nja, anak itu tidak bisa segera tidur, dan sesudah dengan susah pajah achirnja tertidur djuga, maka sering ia bermimpi hal² jang tidak baik dan terbangun sambil menangis.

Kiranja hal² jang digambarkan ini diketahui djuga oleh tiap² ibu, bukan? Keadaan seperti ini sebenarnja bisa dihindarkan apabila anak itu telah diba wa ketempat tidur oleh ibu setelah ia makan tengah hari kira² pada djam 12 siang.

Walaupun anak memprotes karena ia tak mau ditidurkan, sebaiknja kehendak anak itu djangan diikuti sadja. Ibu harus tegas dan membiasakan anaknja tidur tiap hari diwaktu siang.

Bagaimana baji tidur? Sebaiknja baji tidur dengan punggungnja disebelah bawah. Kakinja ditarik sedikit keatas, dan lengannja diletakkan dekat kepala diatas bantal.

Sering pula ibu² menidurkan baji mereka pada perutnja, hal ini sama sekali tidak dapat diandjurkan. Pertama karena terdapat bahaja bahwa baji itu bisa mati lemas dan ketjuali itu bisa djuga timbul kesulitan² disebabkan oleh pokok bajijang basah.

Sebagai suatu skema tentang lamanja waktu anak² membutuhkan tidur, dapatlah diberikan perintjian sebagai berikut: Didalam waktu 24 djam anak² jang berusia dibawah umur 6 bulan rata² membutuhkan waktu tidur kira² 20 djam lamanja. Sesudah berumur 6 bulan kira² 16 djam lamanja. Dan diatas satu tahun 14 djam, diantaranja 2 djam untuk tidur diwaktu siang, sedang anak² sekolah kira² 10 sampai 11 djam.



---

ang mempunjai pengaruh jang kurang baik terhadap gindjal kita. Dengan ditjampur dengan daun peterselie ini maka pengaruh itu ditiadakan.

Djuga bagi mereka jang kedapatan zat putihtelur didalam air kentjingnja adalah baik apabila memakan daun peterselie itu.

Tanaman peterselie ini baiknja kita tanam sendiri dikebun kita, karena tidak selalu kita dapat beli dipasar. Ada dua djenis tanaman ini jaitu peterselie berdaun jang merata dan jang berdaun jang kriting. Jang belakangan ini biasa djuga disebut sebagai peterselie kriting.

—o—

KEMEDJA KOJAK

Kisah dibawah ini jang ditulis oleh Ly Van Hoa dalam harian Saigon „Treng Chuong" (Bunji Lontjeng) tertanggal 21 Mei 1862, mentjerminkan salah satu kenjataan dari penghidupan sengsara Rakjat pekerdjaan di Vietnam Selatan.

Sebuah papan melengkung dibawah pidjakan kaki seorang buruh pelabuhan. Kerdjanja adalah menggotong karung berisi padi dari kapal kepatrik penggilingan sampai kegudang padi jang gelap gulita.

Keringat dan abunja menutupi seluruh tubuhnja..... Ia mempunjai enam orang anak.

Ketika masih hidup isterinja berdjualan keliling dan membantunja untuk membesarkan anak2. Tetapi semendjak isterinja meninggal ia telah berdjuang seorang diri. Anaknja jang sulung lelaki berumur 9 tahun mengasuh adik2nja selama ajahnja pergi. Ia terbangun dengan terkedjut mengusap matanja, menmandang kepada anak2nja jang masih tidur dan mentjium mereka. Dalam keadaan tidur njenjak, mereka tak tahu betapa ajah membanting tulang demi kepentingan mereka.

Ditutupnja pintu gubug dan sebagaimana biasa ia tergesa-gesa menudju dermaga untuk mendapatkan kartu kontrol sebagai penggotong padi.

Bilamana ia pulang dimalam hari anak2nja sudah kembali tidur lagi ketjuali anaknja jang sulung jang menunggu uang dari ajahnja untuk membeli beras untuk hari berikutnja.

Segera setelah ia membuka pintu, dilihatnja anaknja sedang menunggu sambil berdjongkok.

„Ajah! Mengapa ajah pulang begitu malam?" anak itu bertanja dengan airmata berlinang-linang.

„Aku terpaksa bekerdja lebih setengah djam untuk bisa mendapat lebih banjak uang. Aku mentjoba menggotong 5 karung lagi untuk bisa memperoleh 2,5 piaster. Ini perlu untuk makan siang-ku dan untuk makan kalian".

Anak itu menghela nafas pandjang dan bertanja „Ajah, barangkali ajah bisa memebawaku untuk membantumu?"

„Tidak nak, sungguh berat untuk memikul padi, kau tentu belum bisa. Aku masih dapat mentjari makan jang tjukup bagi kalian. Kau bisa membantu dengan membantu adik2mu. Nah, pergilah tidur nak!".

Ia memotong pembitjaraan sampai disitu, karena takut anaknja lebih banjak mengadjukan pertanjaan. Hal ini pasti akan memilukan hatinja dan meneteskan air-matanja.

Semendjak ibu mereka meninggal, anak2 itu djarang sekali bertemu dengan ajah mereka karena it tak pernah dirumah sedari fadjar sampai sendja. Ia berangkat kedermaga diwaktu pagi2 sekali bila anak2nja masih tidur dan baru pulang diwaktu malam bila mereka sudah tidur lagi.

Seperti biasa hari ini pun ia bangun pada saat ajam djantan jang berkokok. Tapi ia merasa posing bibirnja merasa kering, matanja merasa kabur.

Ia berbaring kembali dan mengatakan pada dirinja sendiri. "Djika aku hari ini tidak bekerdja, apapula jang akan dimakan anak2 besok?"

Kemudian ia bangun djuga dan berangkat setudah memberi peluk tjium kepada anak2nja. Ketika melihat bahwa ada jang tidur tanpa selimut jang membuka kemedja jang sudah kojak, untuk menjelimutinja.

Pintu dikundjiva dan perglah ia dengan hati pilu ..... Ia berusaha untuk tidak tidak menangis, tetapi sia2. Sudah berdjalan dengan perlahan-lahan duduklah ia untuk beristirahat sedjenak.

Hari ini dermaga penuh dengan buruh2 pelabuhan. Kapal2 jang mengangkut padi hanja berapa sadja, kaum buruh harus tawar-menawar dengan madjikan. Setiap karung jang digotong akan dibajar limapuluh sen tetapi begitu melihat kaum buruh, para madjikan menurunkan upahnja sampai tigapuluh sen.

Hanja tiga puluh sen! Walaupun dalam keadaan sakit lapun mempertimbangkannja, kalau aku bisa memikul seratus karung, aku akan dapat tigapuluh piaster. Kalau aku tidak bekerdja, bagaimana nasib anak2? bagaimana aku dapat memperoleh obat2an? kalau aku djatuh sakit? achirnja ia memutuskan: aku harus bekerdja!

Dengan susah ia bangkit, mendekati seorang madjikan dan melamar pekerdjaan atas usul tigapuluh sen tadi.

Ia merasa lebih lelah dari biasanja baru duapuluh karung diangkatnja dari pagi sampai siang dan ia merasa kehabisan tenaga sama sekali.

Ketika karung jang keduapuluh satu diangkat diatas pundaknja, kakinja gemetar, kapalnja terasa berat, ia merasa posing sekali, sesudah beberapa langkah diatas papan, ia tersandung dan djatuh, karung berisi padi menekannja kedalam air.

Orang berteriak: „ada buruh djatuh kedalam sungai!" Beberapa diantara mereka melompat kedalam air untuk mentjoba menjalamatkannja. Simadjikan datang memandang kedalam sungai sepintas lalu mengangkat pundaknja dan berbalik kembali.



GADIS IDAMAN IBU KARTINI

Oleh : Sjaraswati.

„INGIN benar hati saja untuk berkenalan dengan seorang „gadis modern", gadis jang berani, jang sanggup tegak sendiri, gadis jang saja sukai dengan hati djantung saja, gadis jang melangkahkan kaki dengan tangkas didjalan hidupnja, dengan gembira-ria dan asjik, jang berdaja-upaja bukan hanja untuk kebahagiaan diri sendiri, melainkan pun djuga untuk masjarakat jang luas besar, jang berusaha membawakan bahagia kepada sesama manusia" demikian pembuka kata dalam surat Ibu Kartini pada tahun 1899. Kini 64 tahun kemudian adakah gadis jang di-tjita²kan Ibu Kartini itu telah terudjud ? Betapa senangnja bila Ibu Kartini masih hidup menjaksikan kemadjuan² jang ditjapai wanita Indonesia sekarang. Kartini² jang menempati pos² penting dalam masjarakat. „Gadis² jang berani jang sanggup tegak sendiri" dalam arti jang se-luas²nja. Banjak dibitjarakan orang tentang apakah sebenarnja „gadis modern". Lebih setengah abad jang lampau Ibu Kartini sudah mendjelaskan arti „wanita modern", jang tidak hanja madju dalam tjara berhias atau sikap² serta pakaiannja melainkan terutama „modern" dalam tjara berfikir serta perbuatannja. „Jang tidak hanja memikirkan kebahagiaan diri sendiri, melainkan untuk kebahagiaan masjarakat jang luas".

Sesungguhnja gadis jang diidamkan Ibu Kartini adalah sesuai dengan panggilan revolusi, gadis jang tak hanja bersifat menjerah „narimo jang pandum" tetapi gesit, tegak berdiri sedjadjar dengan teman prianja dalam segala lapangan. Mementingkan diri sendiri merupakan sifat jang tak disukai Kartini. Bila ia hanja memikirkan kebahagiaan diri, tentu sadja ketenangan Kabupaten dengan tiada memikirkan kesukaran² kehidupan akan memuaskan hatinja. Tetapi tidak, djiwanja tetap meronta, memberontak melihat ketidak adilan serta ikatan² adat dan kesengsaraan jg. diderita sesama wanita dan bangsanja. „Benar, aku masih muda, tetapi aku tiada buta dan tuli, dan banjaklah sudah jang kulihat dan kudengar, bahkan sudah terallu banjak, sehingga hatiku hantjur karena sedihnja, sehingga ditjambuknja katiku supaja aku tegak berdiri melawan adat kebiasaan jang berkarat itu, jang mendjadi kutuk bagi perempuan dan anak².". Demikian suara hati gadis Kartini pada saat masjarakat masih kuat merangkum feodalisme, jang menempatkan wanita dalam kedudukan setengah budak ataupun bunga penghias istana.

Ia sadar bahwa untuk mendjadi „garintangan jang dihadapi dan harus diatasinja.

„Aku hendak, aku mesti menuntut kebebasanku. Manakah aku akan menang, bila aku tiada berdjuang ? Manakah aku mendapat bila aku tiada mentjari ? Tiada berdjuang, tiada menang. Aku akan berdjuang, aku akan merebut kemerdekaanku. Aku tiada gentar karena keberatan dan kesukaran ....."

Kata² itu ditulis kepada temannja Stella pada tanggal 23 Agustus 1900, kata² jang menundjukkan semangat berkobar² melawan segenap rintangan. Dan kata² itu masih berlaku, 63 tahun sesudahnja, karena gadis jang diidamkan Kartini, jang bebas tegak berdiri dan berdjuang untuk kebahagiaan sesama manusia harus tersebar ber-djuta² disegenap pelosok tanah air. Sebagian idaman Kartini telah terudjud, tetapi masih banjak gadis jang memerlukan uluran tangan mereka jang meneruskan amanat Ibu Kartini. Marilah kita teruskan api perdjuangan Ibu Kartini ! ! !

——o——

KEBIASAAN DJADJAN

KEBIASAAN djadjan pada anak² sering menejbabkan nafsu makan anak berkurang, karena biasanja djadjan itu dilakukan djustru sebelum waktu makan. Kesenangan djadjan memang mudah tumbuh pada anak². Dengan uang serupiah sadja misalnja dapat membeli gula² atau krupuk, sering² menimbulkan rasa puas atau gagah, apalagi djika dengan uang agak lebih dapat mentraktir teman²nja.

Djadjan biasanja dilakukan sebelum makan nasi, dan akibatnja nasi tidak mendapat tempat lagi. Si anak sudah tidak berselera makan. Inilah suatu kebiasaan jang tidak baik, jang perlu ditjegah oleh para ibu. Seorang anak jg. sering diadjak djadjan sama halnja dengan mengadjar anak itu biasa djadjan, dan anak akan menuntutnja setiap waktu.

Demikian djuga halnja dengan membiasakan memberi uang kepada anak jang belum tahu akan nilai uang. Mempunjai uang berarti untuk djadjan. Memberikan uang sering dilakukan oleh seorang ibu atau bapak atau nenek jang hendak meninggalkan sianak ditinggal dirumah, supaja tidak menangis. Bahkan uang diberikan untuk membuai anak jang sedang menangis. Sering pula uang diberikan karena rasa tjinta dan sajang kepada anak. Tetapi djelas, bahwa rasa tjinta jang ditundjukkan dengan djalan demikian itu amat keliru, karena merusak pendidikan maupun kesehatan anak.

Seorang ibu jang sudah membiasakan anaknja djadjan tak ada gunanja berkeluh kesah tentang anaknja jang tidak bernafsu makan. Atau mengeluh karena anaknja kurang sehat. Atau tentang anaknja jang selalu rewel dan tjengeng. Karena anak jang selalu dituruti membeli segala matjam makanan maka ia akan menundjukkan sikap jang kurang menjenangkan bila pada suatu waktu keinginannja tidak dituruti oleh ibunja.

Djalan satu²nja untuk mengatasi tak lain adalah untuk menghentikan kebiasaan jang tidak baik itu. Tentu sadja mula² anak akan mendjadi beringas. Tetapi dengan sikap ibu jang tegas dan konsekwan serta tenang dan tabah, lambat-laun anak akan melupakan kebiasaan djadjan itu.

Sebaliknja anak jang tidak dibiasakan djadjan, pasti akan mendjadi anak jang tidak rewel dan tidak tjengeng. Seringkali ia tak mempunjai pikiran sama sekali untuk membeli sesuatu makanan, atau mungkin pula pada hati ketjilnja

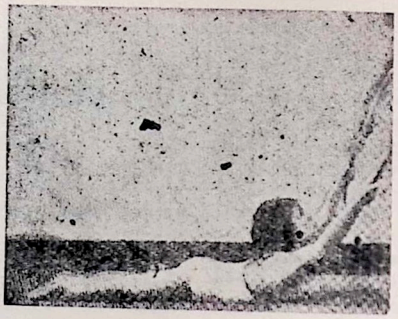
(Bersambung ke hal 24)

SENAM PAGI UNTUK UPIK DJUGA

Pagi hari, bila Ibu sedang bersenam dengan mata ber-seri² si Upik ketjil melihat dengan penuh perhatian untuk kemudian ditirunja. Lebih baik bila ibu memperhatikan keinginan puterinja dan memberikannja latihan² jang tjotjok. Dibawah ini adalah beberapa latihan senam untuk anak².

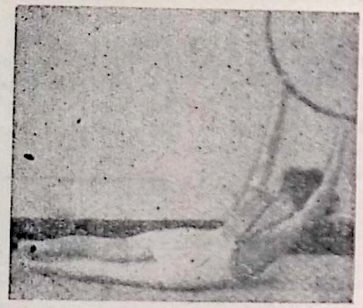
* * *

1. Anak tengkurep diatas lantai dengan kaki dan lengan membudjur. Kita ambil simpai dan diatjungkan kepada anak itu. Dengan berpegangan kepada simpai sang anak menegakkan kepala dan badan. Dengan perlahan kita tinggikan simpai kita.



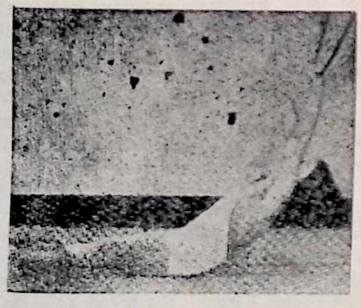
* * *

2. Dengan berpegangan teguh pada simpai, kemudian kita putar sang anak ber-sama² putaran simpai. Selama diputar si anak tetap meluruskan lengan. Kepala tidak boleh tergantung kemuka.



* * *

3. Putarkan si anak lebih landjut daripada gambar 2, sehingga si anak terlentang diatas punggungnja. Sepenuh berat badan si anak terletak kepada simpai. Kemudian kita putar si anak pada sikap pertama (I) dan kita ulang latihan 1, 2, 3. Setiap kali lewat kanan dan kiri.



—o—

KEBIASAAN .....

(Sambungan dari hal 23)

menginginkannja, tetapi karena tidak biasa, keinginan itu mudah dihapuskan. Anak jang manis jang tidak biasa djadjan sering berlaku demikian : misalnja, djika mendengar suara klinting² pendjual es, larilah ia keluar, setelah diluar ditengoknja seorang pendjual es, berkatalah ia se-olah² diperdengarkan pada ibunja : „Oh, es," di-ulang²inja kata² ini beberapa kali. Tetapi seorang ibu jang bidjaksana jang sudah lama di-pantjing² anaknja ini bersikap konsekwan dan tidak terpengaruh oleh anaknja untuk membelikan es itu, achirnja anak akan berkata : „Esnja tidak enak ja Bu, nanti Nono sakit batuk-pilek djika minum es ja Bu." Dan Ibu jang pura² tidak mengerti „siasat" putranja, tentu sadja harus mendjawab bahwa memang es itu tidak enak dan bisa menjebabkan sakit.

Anak itu tidak akan merasa mendongkol karena tidak berhasil „siasat-nja". Dianggapnja sebagai suatu hal jang biasa tidak ada apa² jang harus diketjewakan. Dan ia akan melandjutkan ber-main² sebagai biasa. Anak Ibu jang manis ini sekali tempo boleh djuga dihadiahi es jang manis dan segar, jang dibeli oleh ibu sendiri.

Kebiasaan djadjan djuga merupakan sumber penjakit, jang sangat merugikan kesehatan anak. Kita lihat sadja bagaimana makanan itu didjual diluar. Anak² tidak akan membedakan tempat mana jang bersih dan mana jang kotor. Ia

hanja melihat makanan jang akan dibeli, dan menikmatinja.

Makanan jang didjual dipinggir djalan itu tidak boleh tidak merupakan sarang dari berbagai penjakit : typhes, desentri dsb.

Djika dibandingkan dengan chasiatnja bila makan nasi, akan djauhlah berbeda. Maka dapatlah kita bajangkan, sepiring nasi dengan lauknja jang semestinja memberi zat² makanan jang berguna bagi anak, selalu di-sia²kan, hanja karena anak tidak lagi bernafsu makan akibat sebelumnja sudah mengudap makanan² jang manis dan gurih. Betapa harus disajangkan, hanja karena sebutir dua butir gula² sadja, sepiring nasi dengan lauknja jang mengandung zat² makanan jang baik itu terpaksa tidak bisa kita berikan pada anak kita. Bajangkanlah, betapa besar kerugian kita, bila hanja karena segelas es-sirup atau sepiring ketjil asinan sadja, anakkita akan terserang penjakit typhes.

PENGUMUMAN

PERUBAHAN HARGA LANGGANAN MADJALAH „API KARTINI"

Dengan ini Administrasi madjalah Wanita „API KARTINI" mengumumkan, bahwa harga langganan terhitung sedjak penerbitan „API KARTINI" No. 7 tahun 1962, maka diadakan perubahan sebagai berikut :

harga 1 tahun mendjadi Rp. 66,—
harga 6 bulan mendjadi Rp. 35,—
harga 3 bulan mendjadi Rp. 18,—

sedang harga tiap nomer mendjadi Rp. 6,50 ditambah ongkos kirim 10% atau sedikitnja Rp. 5,—.
Selandjutnja, kepada setiap langganan jang sudah terlandjur mengirimkan uang sebelum penerbitan nomer tsb. diatas, diharap segera memenuhi kekurangannja. Apabila kekurangan itu tidak mungkin bisa dipenuhi, maka pengiriman selandjutnja akan kami perhitungkan sebagai hutangnja.
Demikian harap jang berkepentingan mendjadikan maklum adanja.

Administrasi
Madjalah „API KARTINI"
Kotak Pos 2522 — Djakarta.

WISMA E. YUNARA

— Membikin pakaian wanita dengan stijl jang paling baru
— Menjediakan alat - alat kosmetika & parfum.

ALAMAT:
Djl. Tjiandjur 18 — Djakarta

CORNELL UNIVERSITY
JAN 22 1964
LIBRARY



Persatuan 231 - 63 . Opl. 5000 Ex.